

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
LOKASI SMA NEGERI 1 MAGELANG

Disusun sebagai Tugas Akhir
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)



Oleh :
Yogik Denhafi
(14205241053)

PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kami selaku pembina Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Yogik Denhafi
NIM : 14205241053
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Magelang dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.


Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Ashadi, M.Hum., Ed.D.

NIP. 19760324 200801 1 007


Demsa Woro Saptati, S.S

NIP. 19750322 200903 2 001

Menyetujui,



Kepala Sekolah
SMA N 1 Magelang


Dr. Suhwo Wibowo, M.Pd.

NIP. 19641204 199512 1 001

Koordinator PLT
SMA N 1 Magelang


Sumarsono, S.Pd., M.Eng.

NIP. 19710314 199702 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan PLT dan laporan PLT yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 berlokasi di SMA N 1 Magelang. Dalam pelaksanaan PLT dan penyusunan laporan ini, praktikan menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Kepala LPPMP UNY yang telah mengkoordinasikan pihak sekolah dan Mahasiswa PLT
3. Bapak Drs. Suchayono Wibowo, M.Pd selaku kepala sekolah SMA N 1 Magelang yang telah mengizinkan melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Magelang
4. Bapak Ashadi, M.Hum., Ed.D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT di SMA N 1 Magelang yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam PLT.
5. Bapak Sumarsono, S.Pd., M.Eng. selaku koordinator PLT SMA N 1 Magelang yang telah membantu kami dalam berkoordinasi dengan sekolah dan memberikan bimbingannya.
6. Ibu Demsa Woro Saptati, S.S. selaku guru pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan dalam melaksanakan PLT.
7. Seluruh guru, karyawan, dan para siswa SMA N 1 Magelang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan kegiatan PLT.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan praktikan.
9. Teman-teman yang selalu bersama dalam melaksanakan PLT
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran kegiatan PLT di SMA N 1 Magelang.

Praktikan menyadari dalam penyusunan laporan PLT ini masih jauh dari sempurna. Sehingga praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam program PLT

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL 1

HALAMAN PENGESAHAN 2

KATA PENGANTAR 3

DAFTAR ISI 4

ABSTRAK 5

BAB I PENDAHULUAN 6

 A. Analisis Situasi 6

 B. Perumusan Progam dan Rancangan Kegiatan PPL 14

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 18

 A. Persiapan 18

 B. Pelaksanaan Progam PPL 20

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 24

BAB III PENUTUP 27

 A. Kesimpulan 27

 B. Saran 28

DAFTAR PUSTAKA 30

LAMPIRAN 31

 Matriks Program Kerja PLT UNY 31

 Laporan Dana Pelaksanaan PLT 34

 Laporan Observasi Kondisi Sekolah 36

 Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik 40

 Jadwal Mengajar 43

 Kalender Akademik 44

 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 45

 Dokumentasi 108

ABSTRAK
LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh

Yogik Denhafi
14205241053

PLT merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa yang mengambil jurusan bidang kependidikan. PLT bertujuan untuk membentuk calon guru yang profesional, untuk itu Universitas Negeri Yogyakarta memberikan fasilitas dan kesempatan bagi setiap mahasiswa untuk melaksanakan PLT. Salah satu sekolah yang digunakan untuk PLT yaitu SMA Negeri 1 Magelang. Kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Magelang merupakan salah satu kesempatan bagi mahasiswa jurusan kependidikan dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah. PLT telah dilaksanakan selama 8 minggu sejak 15 September – 15 November 2017.

Kegiatan PLT dimulai dari penerjunan, observasi, dan kegiatan mengajar yang meliputi persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Hal yang harus dilakukan sebelum mengajar yaitu melakukan konsultasi kepada guru pembimbing mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan melakukan konsultasi kepada Dosen Pembimbing Lapangan untuk membahas langkah-langkah yang akan di tempuh mahasiswa dalam mempersiapkan praktik mengajar. Pelaksanaan pengajaran dilaksanakan dikelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 4.

Hasil dari program PLT di SMA Negeri 1 Magelang sebagai wadah untuk latihan dan pembelajaran bagi mahasiswa untuk menerapkan praktik keguruan di bidang Pendidikan Bahasa Jawa yang diperoleh di bangku perkuliahan. Selain itu dengan dilaksanakannya PLT diharapkan dapat menyalurkan pengetahuan khususnya mata pelajaran Bahasa Jawa dan nilai-nilai karakter. Dalam melaksanakan kegiatan PLT, penyusun berusaha sebaik mungkin dalam menjalankan tugas dan berusaha menjalin kerja sama dengan semua pihak yang terkait demi kelancaran proses PLT.

Kata kunci : PLT, kegiatan, hasil

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PLT ini dilaksanakan dalam rangka membentuk tenaga kependidikan yang profesional dengan berlandaskan nilai dan norma. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat mengaplikasikan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam proses pengajaran di sekolah.

PLT merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama menempuh bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan PLT, mahasiswa praktikan melaksanakan tugas-tugas kependidikan yang dalam hal ini meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya. Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh mata kuliah pra PLT yaitu pembelajaran *microteaching* dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman kelas, sedangkan kegiatan observasi di sekolah dilakukan sebelum melaksanakan PLT. Observasi bertujuan agar mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi dan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, SMA N 1 Magelang beralamat di Jl. Cepaka 1, Magelang. Sekolah ini terletak di 2 km barat daya Alun-Alun Kota Magelang sebagai pusat kota, Gunung Sumbing yang berada di sebelah barat, dan berdekatan dengan Kantor KPUD Kota Magelang yang terletak di sebelah timur. Selain itu terdapat pula objek wisata Taman Kyai Langgeng di sebelah barat daya, dan di sebelah barat terdapat Rumah Dinas Walikota Magelang, serta *Gladiool Park* di sebelah timur laut. Bangunannya masih terawat dan kebersihan lingkungan sangat diperhatikan dengan baik. Suasana sekolah yang kondusif sangat mendukung proses pembelajaran, letaknya juga sangat strategis, sehingga mudah dijangkau. Kegiatan

pembelajaran dimulai pada pukul 06.45 WIB dan satu jam pembelajaran berlangsung selama 45 menit. Pada hari senin-kamis kelas X menempuh 10 jam pelajaran. Untuk kelas XI dan XII menempuh 11 jam pelajaran pada hari senin dan selasa, sedangkan pada hari rabu dan kamis menempuh 10 jam pelajaran. Untuk hari jumat siswa SMAN 1 Magelang menempuh 6 jam pelajaran.

SMA Negeri 1 Magelang merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementrian Pendidikan Nasional. Setelah sekolah RSBI resmi dihilangkan sekolah ini ditunjuk oleh Kementrian Pendidikan Nasional untuk melaksanakan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Sekolah ini memiliki dua penjurusan untuk siswa kelas X, XI, dan XII yaitu IPA dan IPS.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PLT di peroleh data sebagai berikut :

Visi dan Misi SMA Negeri 1 Magelang

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Magelang, maka sekolah ini memiliki visi dan misi yang meliputi:

1. Visi Sekolah

Terwujudnya Warga Sekolah yang beriman dan Taqwa, Unggul Dalam Prestasi dan Berbudi Pekerti Luhur.

2. Misi Sekolah

- a. Mengoptimalkan Kegiatan belajar Mengajar (KBM).
- b. Menumbuhkan semangat belajar dan berprestasi.
- c. Mengoptimalkan kegiatan ekstra
- d. Meningkatkan Keteertiban dan Kedisiplinan Sekolah
- e. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah dan stake holder.
- f. Meningkatkan semangat didalam mengikutiberbagai kegiatan ilmiah.
- g. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama serta nilai-nilai budaya bangsa sehingga menjadikan landasan budi pekerti.

SMA N 1 Magelang berlokasi di Jalan Cepaka No. 1, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 1947 diadakan SMA Persiapan dibawah pimpinan Bapak Soedarsono (mantan Kepala Jawatan Kebudayaan Pusat) bertempat di gedung Christelyke M.U.L.O yang akhirnya berkembang dan berubah menjadi SMA N 1 Magelang. SMA N 1 Magelang merupakan sekolah tertua di Kabupaten dan Kota

Magelang. Selama hampir kurang lebih 70 tahun berdiri, sekolah ini telah banyak menghasilkan lulusan berkualitas yang kini berada pada berbagai bidang seperti bidang pemerintahan, swasta, ataupun wirausaha mandiri. Selain itu, SMA N 1 Magelang yang telah terakreditasi A ini telah banyak mengukir berbagai prestasi akademik maupun non-akademik. Kini, SMA N 1 Magelang terus mengembangkan sayap untuk memajukan dan mencerdaskan siswa-siswinya dengan berbagai program termasuk peningkatan sarana-prasarana untuk mendukung seluruh kegiatan di sekolah.

Kondisi geografis SMA Negeri 1 Magelang berada di lingkungan luar perkotaan dengan batas wilayah:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Kantor KPUD Kota Magelang
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Perumahan Warga
3. Sebelah barat berdampingan dengan Rumah Dinas Walikota Magelang
4. Sebelah utara berbatasan dengan Gladiool Park

Untuk menampung minat dan kreatifitas peserta didik, sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Negeri 1 Magelang juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

1. Pukul 06.30 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.
2. Pukul 06.45 pintu gerbang telah ditutup, peserta didik yang terlambat wajib lapor diri dan menerima beberapa sanksi kedisiplinan.
3. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 06.45 WIB
4. Pada istirahat kedua siswa diberi waktu istirahat 25 menit untuk melaksanakan ibadah sholat dzuhur di masjid sekolah.
5. Khusus untuk hari Jum'at, KBM pada tiap jam hanya 40 menit dan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30 WIB.
6. Khusus untuk hari Jumat kegiatan pada pukul 06.45 – 07.30 WIB digunakan untuk berbagai kegiatan yang bervariasi di tiap minggunya, seperti: ada siraman rohani, senam, kerjabakti, dll
7. Guru BK melaksanakan bimbingan di setiap kelas sesuai jam pelajarannya masing-masing.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. Tempat parkir sudah cukup tertata rapi, halaman sekolah terjaga dengan baik, toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah maupun didalam gedung sekolah cukup bersih dan layak digunakan.

SMA N 1 Magelang terdiri dari 30 kelas (6 kelas X IPA, 4 kelas X IPS, 6 kelas XI IPA, 4 kelas XI IPS, 6 kelas XII IPA dan 4 kelas XII IPS), 3 Lab IPA (fisika, kimia, dan biologi), Lab Bahasa, Lab Multimedia, Lab Komputer, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang BK, Ruang Wakasek, Ruang TU.

2. Potensi Siswa

Siswa SMA N 1 Magelang memiliki potensi akademik dan non akademik yang baik. Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Siswa dari masing masing angkatan rata-rata berjumlah kurang lebih 250.

3. Potensi Karyawan

- a. Mempunyai rincian tugas masing-masing.
- b. Pembagian tugas sudah jelas menurut kompetensi yang dimiliki.
- c. Jumlah staf dan karyawan sudah banyak jadi memungkinkan satu orang tidak merangkap tugas.
- d. Sebagian karyawan sudah menjadi pegawai negeri.
- e. Manajemen sekolah secara umum baik.

4. Potensi Guru

Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1 bahkan banyak guru yang sudah menyelesaikan S2. Dengan demikian, guru di SMA N 1 Magelang lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.

Potensi guru baik, banyak guru senior yang mengajar di SMA 1 Magelang. Guru senior lebih berpengalaman untuk memberikan pembelajaran kepada siswa-siswanya, sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk menangkap materi pembelajaran.

a. Tenaga Pendidik

SMA Negeri 1 Magelang memiliki tenaga pendidik sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|------------|
| a) Kepala Sekolah | : 1 orang |
| b) Wakil Kepala Sekolah | : 4 orang |
| c) Guru/ Pendidik PNS | : 70 orang |

Dengan klasifikasi lulusan S2 sebanyak 10 orang, lulusan S1 sebanyak 60 orang.

b. Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMA Negeri 1 Magelang dibantu:

- a) Penanggungjawab Tata Usaha : 1 orang
- b) Staf TU/ Tenaga Kependidikan PNS : 15 orang
- c) Staf TU/Tenaga Kependidikan Non PNS : 10 orang

5. Fasilitas KBM dan Media

Setiap kelas dilengkapi dengan LCD, *focus screen*, *white board*, spidol, Audio, meja dan kursi guru, meja dan kursi yang sesuai dengan jumlah anak. Namun ada juga beberapa meja dan kursi yang tidak terpakai diletakkan di dalam kelas dan terdapat Projector di beberapa kelas yang rusak, tetapi sekolah menyediakan Projector tambahan yang bisa dipinjam. Selain itu tersedia juga kipas 2 kipas angin setiap kelas.

6. Perpustakaan

Koran yang disediakan adalah koran terbaru dengan beberapa bacaan seperti koran umum ataupun koran olahraga, jumlah buku sudah cukup banyak, tidak hanya buku pelajaran dan pengetahuan umum, karya-karya sastra juga dapat ditemukan di Perpustakaan SMA N 1 Magelang

- a. Sistem peminjaman buku perpustakaan SMA N 1 Magelang:
 - a) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan .
 - b) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku yang dipinjam pada kartu peminjaman buku perpustakaan.
 - c) Siswa diwajibkan menjaga kebersihan dan keutuhan buku dengan tidak memberi coretan atau menyobek halaman dari buku peminjaman
 - d) Siswa yang menghilangkan buku pinjaman diwajibkan menukar buku yang sama .
 - e) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah dan lamanya 2 minggu , dan dapat diperpanjang lamanya 1 minggu dengan mencatatkan diri kepada petugas perpustakaan.
- b. Kondisi perpustakaan :
 - a) Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin yang membuat ruangan cukup nyaman.

- b) Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum seperti novel fiksi dan nonfiksi tidak terlalu banyak.
- c) Pemanfaatan rak untuk surat kabar cukup optimal, Koran yang disediakan cukup update dengan beberapa bacaan seperti koran umum ataupun koran olahraga.
- d) Perpustakaan difasilitasi beberapa komputer yang koneksi internet sehingga bisa dimanfaatkan oleh siswa
- e) Koleksi buku mencapai ribuan dengan rincian: buku pelajaran, buku umum, buku fiksi, buku olimpiade, buku pengetahuan umum, dll. Sistem peminjaman buku secara manual, kartu anggota disimpan di perpustakaan. Selama ini pengadaan buku disesuaikan dengan kebutuhan atau dari usulan guru mapel. Kendalanya kebanyakan buku sudah cetakan lama.

7. Laboratorium

- a. Laboratorium Multimedia/ Bahasa
- b. Laboratorium Komputer
- c. Laboratorium Fisika
- d. Laboratorium Kimia
- e. Laboratorium Biologi

8. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling menjadi mata pelajaran di SMA N 1 Magelang. Bimbingan Konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perseorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus.

Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan bimbingan sosial. Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya guru BK diusahakan bertemu langsung dengan siswa.

9. Bimbingan Belajar

KBM dilaksanakan mulai pukul 06.45, bimbingan belajar difokuskan untuk melatih siswa untuk lebih menguasai materi untuk berprestasi. Sistem bimbingan belajar yang diterapkan adalah Bimbingan Belajar yang mengedepankan kepada prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non akademik. Namun yang paling dikedepankan adalah di bidang akademik yang memang merupakan tugas utama siswa bersekolah yaitu cerdas di bidang akademik sedangkan prestasi-prestasi di bidang non akademik hanya merupakan penunjang. Jadi bimbingan belajar yang dilaksanakan dilaksanakan agar siswa bisa menguasai materi akademik, terutama untuk kelas XII yang akan melaksanakan Ujian Nasional (UN).

10. Ekstrakurikuler

Di SMA N 1 Magelang terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, yaitu:

- a. Sepak Bola
- b. Badminton
- c. Basket
- d. Glacial (Pecinta Alam)
- e. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- f. Pramuka
- g. Paduan Suara
- h. PASPARA
- i. PMR
- j. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- k. MRS
- l. ESC
- m. DIS Tartil Qur'an
- n. Christal/PSK
- o. MUDIKA
- p. ICC/Robotik
- q. Teater
- r. Seni Tari & Cheer Leaders

11. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Ruang OSIS tampak tidak terawat karena jarang terpakai. Akan tetapi fasilitas OSIS sudah cukup lengkap.

12. Organisasi dan Fasilitas UKS

Di Ruang UKS terdapat 1 tempat tidur di putra dan putri. PMR merupakan ujung tombak dari palang merah yang berada di tingkat lingkungan sekolah dan ini merupakan salah satu unit kegiatan ekstrakurikuler bidang kemanusiaan.

Kegiatan:

- a. Siap siaga, ketika dilaksanakan upacara di sekolah yaitu setiap hari Senin dan hari lain yang telah ditentukan pihak sekolah.
- b. Mengecek persediaan obat

Fasilitas yang dimiliki:

- a. Kotak obat
- b. Obat-obatan
- c. Tandu / Dragbar
- d. Tempat tidur
- e. Bantal
- f. Selimut

13. Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMA N 1 Magelang, siswa sudah dituntut untuk menerapkan koperasi berbasis kantin kejujuran. Berisi aneka macam makanan sehat, perlengkapan sekolah dan mesin fotocopy.

14. Tempat Ibadah

Tempat ibadah : Masjid

Letak : Barat gedung kelas dan timur parkir siswa

Kelengkapan :

- a. Al-Quran (jumlah mencukupi)
- b. Tafsir (lengkap)
- c. Mukena (jumlah mencukupi namun perlu dicuci)
- d. Sajadah (jumlah mencukupi)
- e. Sarung (Jumlah mencukupi)
- f. Tempat wudhu (baik)
- g. Kamar mandi (baik)
- h. Mimbar (baik)
- i. Lemari (berjumlah buah dan berfungsi dengan baik)
- j. Kondisi fisik secara keseluruhan baik

15. Kesehatan Lingkungan

- a. Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih.
- b. Organisasi uks, pramuka, pecinta alam juga turut serta dalam kebersihan lingkungan sekolah.
- c. Kebersihan kelas/ruangan ditangani oleh *cleaning service*.
- d. Kebersihan lingkungan sekolah ditangani oleh para pegawai.

16. Keamanan

- a. Akses masuk SMA N 1 Magelang terdiri dari dua pintu yakni gerbang utama dan gerbang samping yang digunakan siswa untuk memasuki tempat parkir. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 06.45. Dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.
- b. Tempat parkir guru dan karyawan berada pada sebelah selatan ruang guru dan tamu bertempat di sebelah pos satpam. Sementara parkir siswa berada disamping atau lebih tepatnya belakang masjid.
- c. Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP dan memberikan laporan kepada guru piket.
- d. Sistem penjagaan dilakukan oleh dua orang satpam.

B. Perumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, maka disusun lah program kerja PLT yang diharapkan akan memberikan kontribusi bagi pihak sekolah atau lembaga.

1. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Program PPL

Praktik Lapangan Terbimbing bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi pendidik yang profesional dan kompeten. Dengan kegiatan PLT mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam hal melaksanakan proses pengajaran sehingga dapat menjadi bekal sebagai calon pendidik. Dalam kegiatan PLT ini ada beberapa hal yang harus dilaksanakan mahasiswa. Oleh karena itu disusun program PPL sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan mahasiswa PLT diserahkan kepada pihak sekolah oleh dosen pembimbing lapangan untuk melakukan observasi.

- b. Tahap latihan mengajar di kampus (*microteaching*)
 Pengajaran mikro dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pengajaran mikro dilaksanakan di masing-masing fakultas dan dibimbing oleh dosen pembimbing mikro.
- c. Tahap observasi
 Observasi dilaksanakan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah yang hendak digunakan untuk kegiatan PLT. Kegiatan observasi meliputi:
 - 1) Observasi perangkat pembelajaran.
 - 2) Observasi siswa di dalam dan di luar kelas. (kondisi atau situasi pembelajaran)
 - 3) Observasi sarana dan prasarana pembelajaran. (baik fisik maupun non fisik)
- d. Tahap pembekalan
 Mahasiswa mengikuti pembekalan di masing-masing fakultas dengan materi pembekalan mengenai kompetensi pengajar dan format lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa praktikan sebelum terjun langsung ke sekolah.
- e. Tahap pelaksanaan
 Pada tahap ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah terhitung sejak 15 September 2017 hingga 15 November 2017 untuk melaksanakan program PLT.
- f. Tahap akhir
 Tahap akhir dari kegiatan PLT adalah:
 - 1) Penyusunan Laporan
 Penyusunan laporan berdasarkan observasi dan pengalaman mahasiswa selama melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Magelang. Laporan berisi data-data dari sekolah dan kesimpulan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selanjutnya laporan ini digunakan sebagai penilaian bagi mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan PLT.
 - 2) Evaluasi
 Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik dalam hal penguasaan kemampuan professional, personal dan interpersonal. Penilaian meliputi penilaian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PLT.

Secara ringkas rencana kegiatan PLT UNY tahun 2017 sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	11 September 2017	GOR UNY

2.	Observasi fisik dan KBM di Sekolah	13 September 2017	SMA Negeri 1 Magelang
3.	Penerjunan ke Sekolah	15 September 2017	SMA Negeri 1 Magelang
4.	Praktik Mengajar.	2 Oktober – 9 November 2017	SMA Negeri 1 Magelang
6.	Penyelesaian Laporan / Ujian	8 November – 15 November 2017	SMA Negeri 1 Magelang, Rumah, dan Universitas Negeri Yogyakarta
7.	Penarikan mahasiswa PLT	15 November 2017	SMA Negeri 1 Magelang

Sebagaimana program PLT akan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, dengan membuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PLT.

Adapun rumusan program PLT yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang adalah:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.
2. Penyusunan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik
Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi diperoleh dari guru pembimbing/tata usaha.
3. Pembuatan Media Pembelajaran
Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.
4. Praktik Mengajar di Kelas
Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya.

Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, dan XI IPS 4.

5. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

6. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan PLT ini dilakukan mahasiswa praktikan jauh sebelum penerjunan mahasiswa praktikan di sekolah yang akan digunakan sebagai lokasi PLT. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung kelancaran mahasiswa dalam melakukan praktik pengajaran di SMA yang telah ditentukan. Persiapan PLT ini dilakukan dengan berbagai tahap, antara lain:

a. Menempuh mata kuliah strategi belajar mengajar II atau *micro teaching*

Pada semester enam mahasiswa telah menempuh dan lulus pada mata kuliah *microteaching*. Hal ini ditujukan untuk memberikan mahasiswa praktikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa dituntut untuk melakukan kegiatan pengajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai silabus. Kegiatan perkuliahan *microteaching* dilakukan agar mahasiswa siap dalam menghadapi segala situasi yang terjadi di dalam kelas.

b. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilakukan di GOR Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 11 September 2017. Pada kesempatan ini mahasiswa PLT dijelaskan mengenai sistematika pelaksanaan PLT. Pada kegiatan pembekalan ini mahasiswa PLT juga diberikan materi tentang tujuan pelaksanaan program PLT, kompetensi pengajar, pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan dan format observasi lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah.

c. Observasi

Observasi fisik dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 September 2017. Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian mahasiswa praktikan meliputi

sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dilaksanakan pada tanggal. Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama Ibu Demsa Woro Saptati selaku guru pengampu bidang studi Bahasa Jawa.

1) Perangkat pembelajaran

a. Kurikulum 2013

Pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Magelang ditunjuk oleh kemendikbud untuk melaksanakan kurikulum 2013 pada seluruh peserta didik kelas X, XI, dan XII tahun ajaran 2016/2017.

b. Silabus

Secara umum silabus yang digunakan di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik dan sesuai dengan tata cara penyusunan silabus.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

Seluruh RPP untuk kelas X, XI, dan XII dibuat berdasarkan silabus dan Kurikulum 2013 yang menerapkan 5 M.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi, dan mengulas kembali materi yang lalu untuk memancing ingatan peserta didik.

b) Penyajian materi

Materi disajikan secara lengkap dan sistematis, menjelaskan konsep sampai dengan aplikasi sehari-hari..

c) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah (pemaparan materi oleh guru), diskusi, dan pemberian tugas.

d) Penggunaan bahasa

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru menggunakan bahasa yang cukup komunikatif, dapat diterima oleh peserta didik. Guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

e) Penggunaan waktu

Guru cukup bisa menggunakan waktunya dengan efektif dan sebaik mungkin.

f) Gerak Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru cukup aktif, secara umum guru berada di depan kelas, namun sesekali juga mengitari kelas untuk melihat proses belajar peserta didik.

g) Cara memotivasi peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan contoh-contoh kejadian sehari-hari dan memperkuat jawaban peserta didik. Selain itu guru juga meminta peserta didik mengerjakan soal di depan kelas untuk melatih keberanian peserta didik.

h) Teknik bertanya

Pertanyaan yang diajukan guru berupa pertanyaan langsung (*oral question*). Pertanyaan terlebih dahulu ditujukan kepada seluruh peserta didik dikelas, kemudian menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

i) Teknik penguasaan kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan menyampaikan materi dengan sambil mendekati murid-murid dan member pertanyaan kepada peserta didik yang tidak fokus.

j) Penggunaan media

Guru menggunakan media cetak (buku pelajaran, LKS) dan papan tulis.

k) Bentuk dan cara evaluasi

Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal dipapan tulis dan bertanya tentang materi yang telah disampaikan.

l) Menutup pelajaran

Guru menyimpulkan pelajaran yang baru saja disampaikan, guru memberi pekerjaan rumah, dan kemudian memberikan salam.

3) Perilaku peserta didik

a) Perilaku peserta didik di dalam kelas

Secara umum perilaku peserta didik di kelas sudah cukup baik. Peserta didik terlihat aktif dan mengikuti pelajaran dengan baik. Peserta didik memperhatikan penjelasan yang diterangkan oleh guru.

b) Perilaku peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas juga sudah baik. Peserta didik terlihat sopan dan ramah.

B. Pelaksanaan Program PLT

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PLT ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini mahasiswa dapat mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Adapun rincian kegiatan pelaksanaan PLT antara lain:

a. Persiapan mengajar

1) Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Konsultasi paling awal yakni setelah penerjunan mahasiswa PLT dilakukan untuk mendapatkan informasi dan bekal-bekal khusus dari guru pembimbing pelajaran Bahasa Jawa di SMA N 1 Magelang. Selanjutnya secara rutin konsultasi dilaksanakan sebelum dan sesudah kegiatan mengajar, ataupun saat tidak ada jam pelajaran Bahasa Jawa di dalam kelas. Guru mengoreksi RPP dan materi yang akan diajarkan. Kemudian setelah mengajar, guru pembimbing mengevaluasi dan memberikan masukan mengenai cara mengajar mahasiswa PLT. Dalam konsultasi ini mahasiswa diberikan pengetahuan tentang strategi mengajar dan referensi-referensi materi ajar agar materi yang diberikan tidak monoton dan hanya berasal dari satu sumber.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ada. Mahasiswa PLT harus menguasai materi yang akan disampaikan sehingga mahasiswa PLT menyusun materi dari berbagai sumber untuk dipelajari.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar mahasiswa diwajibkan menyusun RPP dan silabus sebagai pedoman mengajar. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas. Selain itu, pembuatan RPP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang diajarkan dan menyesuaikan dengan program semester yang telah dibuat. Sehingga penyampaian materi kepada peserta didik tidak terlalu lama ataupun terlalu cepat.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran akan lebih efektif jika didukung oleh media yang sesuai. Dengan adanya media pembelajaran peserta didik akan lebih memahami materi yang disampaikan. Dalam praktik PLT ini media yang dibuat berupa materi ajar dan presentasi *Power Point*. Pemilihan media ini didasarkan pada kesesuaian materi dan didukung dengan fasilitas yang memadai.

5) Pembuatan Alat Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa penugasan mandiri (PR), ulangan harian, Lembar Kerja Peserta didik.

b. Program Paktik Lapangan Terbimbing

1) Praktik mengajar

Praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing. Dalam kegiatan PLT praktikan mengajar kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 4 Materi yang diajarkan untuk kelas XI, yaitu Sesorah, Teks Eksposisi Buaya Adat Mantu, dan Aksara Jawa. Metode yang digunakan bervariasi meliputi ceramah interaktif, tanya jawab, *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *cooperative learning*, dan diskusi. Sedangkan media yang digunakan antara lain modul Bahasa Jawa.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas XI IPA dan XI IPS ada 2 jam pelajaran

Adapun rincian praktik mengajar di dalam kelas yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan yaitu :

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Rencana Materi	Keterlak-Sanaan
1	2	3	4	5	6
1	Senin, 9 Oktober 2017	XI IPA 4	4-5	• Sesorah	Terlaksana
2	Selasa, 10 Oktober 2017	XI IPA 1	3-4	• Sesorah	Terlaksana
3	Selasa, 10 Oktober 2017	XI IPA 3	8-9	• Sesorah	Terlaksana
4	Rabu, 11 Oktober 2017	XI IPS 4	3-4	• Sesorah	Terlaksana
5	Kamis, 12 Oktober 2017	XI IPA 2	1-2	• Sesorah	Terlaksana
6	Senin, 16 Oktober 2017	XI IPA 4	4-5	• Sesorah	Terlaksana
7	Selasa, 17 Oktober 2017	XI IPA 1	3-4	• Sesorah	Terlaksana
8	Selasa, 17 Oktober 2017	XI IPA 3	8-9	• Sesorah	Terlaksana
9	Rabu, 18 Oktober 2017	XI IPS 4	3-4	• Sesorah	Terlaksana
10	Kamis, 19	XI IPA	1-2	• Sesorah	Terlaksana

	Oktober 2017	2			
11	Senin, 23 Oktober 2017	XI IPA 4	4-5	• Teks Eksposisi Buaya Adat Mantu	Terlaksana
12	Selasa, 24 Oktober 2017	XI IPA 1	3-4	• Teks Eksposisi Buaya Adat Mantu	Terlaksana
13	Selasa, 24 Oktober 2017	XI IPA 3	8-9	• Teks Eksposisi Buaya Adat Mantu	Terlaksana
14	Rabu, 25 Oktober 2017	XI IPS 4	3-4	• Teks Eksposisi Buaya Adat Mantu	Terlaksana
15	Kamis, 26 Oktober 2017	XI IPA 2	1-2	• Teks Eksposisi Buaya Adat Mantu	Terlaksana
16	Senin, 30 Oktober 2017	XI IPA 4	4-5	• Teks Eksposisi Buaya Adat Mantu	Terlaksana
17	Selasa, 31 November 2017	XI IPA 1	3-4	• Teks Eksposisi Buaya Adat Mantu	Terlaksana
18	Selasa, 31 November 2017	XI IPA 3	8-9	• Teks Eksposisi Buaya Adat Mantu	Terlaksana
19	Rabu, 1 November 2017	X IPA 2	3-4	• Teks Eksposisi Buaya Adat Mantu	Terlaksana
20	Kamis, 2 November 2017	X IPS 4	1-2	• Teks Eksposisi Buaya Adat Mantu	Terlaksana
21	Senin, 6 November 2017	XI IPA 4	4-5	• Membaca dan Menulis Aksara Jawa	Terlaksana
22	Selasa, 7 November 2017	XI IPA 1	3-4	• Membaca da Menulis Aksara Jawa	Terlaksana
23	Selasa, 7 November 2017	XI IPA 3	8-9	• Membaca dan Menulis Aksara Jawa	Terlaksana
24	Rabu, 8 November 2017	XI IPA 2	3-4	• Membaca dan Menulis Aksara Jawa	Terlaksana
25	Kamis, 9 November 2017	XI IPS 4	1-2	• Membaca dan Menulis Aksara Jawa	Terlaksana

2) **Evaluasi**

Praktikan dinilai oleh guru dalam beberapa aspek meliputi persiapan megajar, aktivitas mengajar di kelas, interaksi dengan peserta didik, penguasaan kelas dan penggunaan alokasi waktu.

Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Kegiatan evaluasi terhadap peserta didik ini meliputi:

- Latihan soal, tugas, dan ulangan harian
- Koreksi hasil tugas dan ulangan harian
- Analisis nilai ulangan harian
- Remedial

3) Penyusunan laporan

Laporan merupakan bukti tertulis dari pelaksanaan PLT. Laporan PLT disusun secara individu yang berisi kegiatan yang dilakukan selama PLT. Selain laporan pelaksanaan dalam laporan PLT juga memuat lampiran mengenai RPP dan berkas lainnya.

4) Penarikan

Penarikan PLT dilakukan pada tanggal 15 November 2017 oleh pihak LPPMP dalam hal ini diwakilkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Lapangan Terbimbing.

C. Analisis Hasil

a. Analisis pelaksanaan program

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada mahasiswa yang berjumlah 25 kali. Kegiatan PLT difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam praktek pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

Hasil praktik mengajar:

- 1) Kelas yang diajar adalah kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 4.
- 2) Jumlah KBM sebanyak 25 pertemuan
- 3) Penyusunan perangkat pembelajaran berjalan lancar.
- 4) Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan penugasan.
- 5) Penggunaan media pembelajaran dan alat pembelajaran cukup efektif, diantaranya menggunakan metode pembelajaran *coopetative*.
- 6) Penilaian dilakukan dengan lembar kerja peserta didik, pekerjaan rumah, dan ulangan harian.

- 7) Persiapan dan penguasaan materi cukup baik karena praktikan mempersiapkan KBM sesuai RPP dan kondisi kelas.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah

1) Faktor Pendukung

- a) Guru pembimbing yang sangat perhatian dan selalu membimbing saat pembelajaran, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- b) Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- c) Fasilitas pendukung lainnya yaitu peralatan alat tulis seperti spidol, White board, dan penghapus yang memadai di masing-masing kelas. Dan ruang kelas yang nyaman, karena di semua kelas terdapat kipas angin, meja dan kursi yang memadai.

2) Faktor Penghambat beserta Solusinya

- a) Peserta didik memiliki motivasi yang rendah dalam pelajaran Bahasa Jawa, selain karena sudah merasa bahwa Bahasa Jawa adalah materi hafalan bukan materi terapan.
- b) Suara praktikan masih terlalu lirih saat mengelola kelas, sehingga terkadang peserta tidak terlalu memerhatikan.
- c) Pembelajaran yang dilaksanakan di jam siang membuat peserta didik menjadi kurang kondusif dalam belajar.
- d) Kemampuan peserta didik menangkap materi tidak sama, sehingga terkadang mahasiswa praktikan harus mengulang-ulang penjelasan sampai semua memahami materi yang disampaikan.

Persiapan yang memadai dan proses pembelajaran yang cepat membuat Praktek Lapangan Terbimbing ini menjadi lancar dan berhasil. Selain itu dukungan dan bimbingan dari Ibu Demsa Woro Saptati, S.S., selaku guru pembimbing, bapak Ashadi, M.Hum. Ed.D., ibu Sri Hertanti Wulan. selaku dosen pembimbing lapangan PLT telah banyak membantu dalam menghadapi tantangan-tantangan selama masa PLT berlangsung.

Kepedulian sesama rekan PLT di SMA N 1 Magelang khususnya dari PLT UNY, dan umumnya rekan-rekan PPL dari UNNES dan UNTIDAR telah banyak membantu dalam pelaksanaan PLT yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Tidak kalah pentingnya, kerjasama dari peserta didik kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 4. yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat disampaikan sebagai laporan dari mahasiswa praktikan selama pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Magelang. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dijadikan sebagai tantangan yang harus dihadapi dengan penuh tanggungjawab. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PLT adalah penyusunan laporan PLT. Penyusunan laporan PLT sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PLT yang berlokasi di SMA Negeri 1 Magelang. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PLT pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan terutama dalam hal mengajar agar memperoleh pengalaman. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa praktikan dapat mengambil kesimpulan:

1. Kegiatan PPL merupakan salah satu hal yang penting dilakukan bagi mahasiswa sebagai calon pendidik, karena dapat memberikan gambaran tentang dunia pendidikan yang akan dihadapinya dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat persiapan mengajar, administrasi pegajaran, pengajaran sampai evaluasi.
2. PLT memberikan pengalaman yang nyata dalam kegiatan sekolah yang tidak diperoleh di dalam perkuliahan biasa.
3. PLT akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak yang ada di sekolah maupun pihak yang ada di universitas.
4. Melalui kegiatan PLT, mahasiswa dituntut dapat mengembangkan empat kompetensi yang ada pada diri seorang guru, meliputi kompetensi profesi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, serta kompetensi pedagogik.
5. Sharing yang terjadi, baik antara mahasiswa PLT dengan guru pembimbing, dosen pembimbing maupun peserta didik sangat berperan dalam membentuk konsep dalam diri mahasiswa mengenai sosok guru yang baik.
6. Dalam melaksanakan proses belajar-mengajar, pendidik harus mengetahui keadaan dan karakteristik siswa, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik.
7. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru berpengaruh pada cara mengajar guru saat pembelajaran di kelas.
8. Metode mengajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
9. Keaktifan dan keterlibatan siswa di dalam kelas sangat diperlukan agar suasana di kelas menjadi kondusif serta terjadi interaksi antara siswa dan guru.

10. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sebagai calon guru harus biasa mempersiapkan materi dengan baik dan matang agar saat mengajar tidak melakukan kesalahan.
11. Penggunaan media pembelajaran saat mengajar sangat membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar di kelas.
12. Seorang guru hendaknya dapat menarik perhatian siswa agar siswa tertarik dan merasa senang dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar di kelas.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh mahasiswa PLT yang berlokasi di SMA N 1 Magelang, praktikan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a) Waktu pelaksanaan PLT yang berlangsung di pertengahan semester yang mengakibatkan kurang terpenuhinya jam mengajar mahasiswa di kelas dikarenakan terdapat penilaian tengah semester (PTS).
 - b) Lebih meningkatkan koordinasi dan hubungan baik dengan sekolah mitra yang menjadi tempat lokasi PLT sehingga hubungan yang terjalin bisa lebih produktif dan membawa manfaat yang lebih bagi kedua belah pihak.
2. Bagi pihak SMA N 2 Magelang
 - a) Sekolah diharapkan lebih meningkatkan koordinasi yang erat dengan tim PLT sehingga tercipta suatu sinergis yang saling menguntungkan pihak sekolah dengan tim PLT.
 - b) Sekolah hendaknya lebih intensif dalam memelihara buku koleksi perpustakaan agar koleksi di perpustakaan dapat terhindar dari kerusakan
 - c) Sekolah sebaiknya meningkatkan sarana untuk media pembelajaran siswa misalnya LCD dan speaker di semua kelas untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran.
3. Bagi mahasiswa PPL
 - a) Mahasiswa mampu menyiapkan diri sebaik-baiknya untuk kegiatan PLT.
 - b) Mahasiswa dalam melakukan observasi lingkungan dan pembelajaran harus mendalam agar dapat mengetahui karakteristik lingkungan dan pembelajaran yang ada di tempat PLT.

- c) Mahasiswa hendaknya berfikir kreatif untuk menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Mampu menjaga solidaritas dan kerjasama antara mahasiswa PLT.
- d) Mampu menjaga nama baik almamater UNY, diri pribadi, dan sekolah yang bersangkutan.
- e) Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kualitas diri dan menjadikan PLT sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan dalam mengajar.
- f) Mahasiswa mampu bersosialisasi serta bekeja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam program PLT.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim KKN-PPL UNY. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.



**MATRIKS PROGRAM KERJA
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
(PLT)
UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA
TAHUN: 2017**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Magelang
 Alamat Sekolah : Jl. Cepaka no.1 Magelang
 Guru Pembimbing : Demsa Woro Saptati, S.S.

	Program Kegiatan		SEPTEMBER			OKTOBER				NOVEMBER			Jumlah Jam
			III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	
A	PERSIAPAN												
	Pembekalan PLT		7										7
	Observasi		4										4
	Penerjunan PLT		2										2
	Penyusunan Matriks PLT		1										1
	Konsultasi dengan DPL PLT					1			1				2
	Penarikan PLT										1		1
B	KEGIATAN MENGAJAR												
	1	Persiapan											

		a) Konsultasi Guru Pembimbing Lapangan	1									1
		b) Mengumpulkan Materi		1								1
		c) Observasi KBM				7						7
		d) Menyusun RPP				1,5	1,5		1,5	1,5	4	10
		e) Menyiapkan Media Pembelajaran				2	2		1	1	2	8
		f) Menyusun Materi/ Lembar Kerja Siswa				4	2	2	3	2,5		13,5
		g) Konsultasi RPP/ LKS				1,5	1,5		1,5	2,5		7
	2	Pelaksanaan Mengajar Terbimbing					10	10	10	10	10	50
	3	Merekapitulasi Nilai								4	12	16
C	KEGIATAN NON MENGAJAR											
	1	Upacara Bendera				1	1	1	1	1	1	7
	2	Piket Pengawas PTS		14,5	10,5							25
	3	Piket Guru				10,5		7,5	1,5	3	7,5	19,5
	4	Piket Perpustakaan					10,5	7,5	10,5	4		32,5
	5	Piket Menyapa Siswa Pagi			0,75	0,75	0,75	2,25	1,5	2,25	1,5	10,5
D	KEGIATAN INSIDENTAL											
	1	Upacara Hari Kesaktian Pancasila				1						1
E	PENYUSUNAN LAPORAN											
	1	Penyusunan Laporan PLT									15	32,5
	JUMLAH JAM											258,5



Mengetahui/ Menyetujui

Kepala Sekolah

Drs. Sutahyo Wibowo, M.Pd.
NIP. 19641204 199512 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Ashadi, M.Hum., Ed.D.
NIP. 19760324 200801 1 007

Mahasiswa PLT

Yogik Denhafi
NIM: 14205241053

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT
 TAHUN AJARAN : 2017/2018


NAMA MAHASISWA : Yogik Denhafi
 NAMA LOKASI : SMA N 1 Magelang
 NIM : 14205241053
 ALAMAT LOKASI : Jl. Cepaka no.1 Magelang
 FAKULTAS/PRODI : FBS/ Pend. Bhs.Jawa
 GURU PEMBIMBING : Demsa Woro Saptati, S.S.
 DOSEN PEMBIMBING : Ashadi, M.Hum., Ed.D.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)					Jumlah
			Swad aya Masy	Mhs	K a b.	U N Y	Spo nso r/ Lbg lain	
1.	Mencetak matrik kegiatan PLT	Matrik PLT	-	Rp 1.500,00	-	-	-	Rp 1.500,00
2.	Mencetak Media Pembelajaran	Materi pembel ajaran	-	Rp 9.000,00	-	-	-	Rp 9.000,00
3.	Mencetak lembar uji kompetensi	Fotocop y soal	-	Rp 5.500,00	-	-	-	Rp 5.500,00
4.	Mencetak RPP	RPP	-	Rp 50.000,00	-	-	-	Rp 50.000,00


5.	Mencetak laporan PLT	Laporan	-	Rp 40.000,00	-	-	-	Rp 40.000,00
6.	Pegadaan ATK (Alat Tulis Kantor)	Alat tulis (spidol, tipe x, peghapus, pensil, bulpoint)	-	Rp 45.000,00	-	-	-	Rp 45.000,00
7.	JUMLAH							Rp 151.000,00

Keterangan: semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam bentuk rupiah, menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat
Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

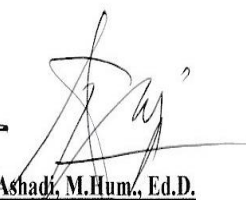


Kepala Sekolah
SMA N 1 Magelang




Drs. Sutahyo Wibowo, M.Pd.
NIP. 19641204 199512 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan



Ashadi, M.Hum., Ed.D.
NIP. 19760324 200801 1 007

Mahasiswa Praktikan



Yogik Denhafi
NIM. 14205241053



LAPORAN OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Npma.1
Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
NAMA MAHASISWA : Yogik Denhafi
NO. MAHASISWA : 14205241053
FAK/JUR/PRODI : FBS / Pendidikan Bahasa Daerah

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none">Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan.Papan-papan ruangan terpasang semua, baik kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi baik untuk guru, siswa laki-laki dan siswa perempuan.Toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah maupun didalam ruangan tergolong bersih dan layak digunakan.	-
2	Potensi siswa	Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Hal ini menunjukkan potensi siswa yang cukup baik.	
3	Potensi guru	Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1, bahkan beberapa guru sudah menyelesaikan pendidikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.	
4	Potensi karyawan	Potensi karyawan sudah baik, ini terlihat dengan kinerja yang baik serta layanan yang ramah dan tidak sungkan untuk memberikan bantuan.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas yang terdapat di dalam kelas	

		sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap , yakni dengan tersedianya <i>white board</i> , <i>LCD projector</i> , <i>speaker</i> , serta meja dan kursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.	
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin dan beberapa komputer yang tersambung internet. Hal ini membuat ruangan perpustakaan ini cukup nyaman. • Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum tidak terlalu banyak. • Pemanfaatan rak untuk surat kabar sudah cukup optimal dan cukup update dengan beberapa bacaan seperti majalah umum seperti koran umum ataupun koran olahraga. 	
7	Laboratorium	Meliputi lab. Kimia, lab. Bahasa, lab. Fisika, lab. Multimedia, lab. Biologi Semua terawat dengan baik sehingga menunjang siswa untuk melakukan kegiatan secara optimal.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi.	
9	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pramuka diwajibkan bagi siswa kelas X. • Ekstrakurikuler di SMA N 1 Magelang terdapat 18 cabang yang diperuntukan untuk siswa kelas X dan XI. 	
11	Organisasi dan fasilitas osis	<ul style="list-style-type: none"> • Kepengurusan OSIS terdiri dari BPH (pengurus inti), Sekbid, dan MPK • Keadaan ruang OSIS kurang terawat. kebersihan tidak terjaga, ruangan 	

		penuh dengan barang-barang.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K. 	
13	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> Administrasi karyawan : penggunaan presensi dengan sidik ibu jari. Semua tata administrasi terpadu di unit Tata Usaha. 	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah Remaja terkait dengan pengesahan di tangani oleh Tata Usaha.	
15	Koperasi siswa	Koperasi siswa berada di lantai satu yang tergolong lengkap, didukung dengan adanya mesin foto copi	-
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas Masjid. Keadaan fisik dari masjid cukup baik, baik itu dalam ruangan masjid ataupun tempat wudhu yang bisa dikatakan bersih terawat, namun ruangan yang kurang luas menjadikan jamaah masjid untuk siswa tidak tersalurkan dengan baik.	
18	Kesehatan lingkungan	<p>Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organik dan anorganik, bahkan disediakan 4 buah tempat sampah yang sudah dijeniskan yaitu jenis plastik, almunium, kertas dan organik.</p> <p>Dari kebersihan kantin kurang diperhatikan. Perlu adanya tindak lanjut karena kantin sebagai tempat makan.</p>	
19	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> Keadaan untuk fasilitas Basket cukup baik dan terpenuhi dengan adanya lapangan basket sendiri lepas dari lapangan upacara. Tanaman yang ada di sekolah terawat dengan baik, baik tanaman keras ataupun tanaman hias. 	



Sumarsono, S.Pd, M.Eng
NIP. 19710314 199702 1 004



Yogik Denhafi
NIM 14205241053



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI
PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : Yogik Denhafi PUKUL : 06.45 - selesai
NO. MAHASISWA : 14205241053 TEMPAT : SMA N 1 Magelang
TGL. OBSERVASI : 12 Oktober 2017 FAK/JUR : FBS / Pend. Bahasa Jawa

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan kurikulum 2013, dengan lebih memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif menggali informasi.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan disusun atas dasar kurikulum 2013 dan dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa di kelas. Mengulas kembali pembelajaran sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Guru mencatat poin-poin materi pelajaran yang penting di papan tulis atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian juga ada penekanan ucapan atau pengulangan pada siswa tentang poin materi yang wajib untuk dipahami atau dimengerti.

	3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif <i>Inquiry Learning</i> Presentasi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Jawa, hanya beberapa kali menggunakan bahasa Indonesia, yakni untuk menunjukkan contoh terdekat dari peserta didik dengan tujuan untuk lebih memudahkan peserta didik memahami konsep bahasa Jawa dalam contoh yang diberikan.
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah optimal. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan.
	6. Gerak	Guru kurang banyak bergerak, lebih sering berada di depan kelas untuk menjaga fokus anak-anak agar tidak membayangkan konsentrasi.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat agar selalu menjadi manusia yang senantiasa mengintrospeksi diri dalam menghadapi segala hal.
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya dimaksudkan untuk menumbuhkan peran aktif peserta didik dengan meminta memberi tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan harus diperhatikan jangan sampai membuat peserta didik merasa terintimidasi. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang mampu membuat peserta didik mampu menganalisis konsep materi dengan aplikasinya dalam kehidupan yang bukan merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban iya atau tidak, sehingga guru dapat mengetahui dengan pasti tingkat pemahaman peserta didik. Lalu, jawaban yang diberikan peserta didik diluruskan secara bersama-sama agar semua peserta didik memahami

	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dengan baik
	10. Penggunaan media	Ada Buku Paket Bahasa Jawa untuk diskusi. Selain itu peserta didik diperbolehkan menggunakan <i>gadget</i> untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan langsung, kemudian dibahas secara bersama.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya Ketika ada siswa yang presentasi, siswa yang lainnya mendengarkan dan memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

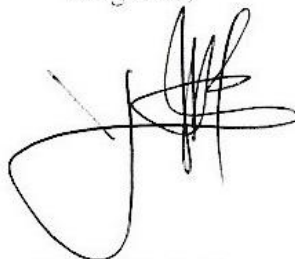
Magelang, 12 Oktober 2017

Guru Pembimbing



Demsa Woro Saptati, S.S
NIP 19750322 200903 2 001

Pengamat,




Yogik Denhafi
NIM. 14205241053

JADWAL BAHASA JAWA
IBU DEMSA WORO SAPTATI, S.S.
SMA N 1 MAGELANG

	1 06.45-07.30	2 07.30-08.15	3 08.15-09.00	4 09.00-09.45	5 10.00-10.45	6 10.45-11.30	7 11.30-12.15	8 12.45-13.30	9 13.30-14.15	10 14.15-15.00	11 15.00-15.45
Sen	U P A C A R A			XI IPA 4							
Sel			XI IPA 1						XI IPA 3		
Rab			XI IPS 4								
Kam	XI IPA 2										

Kalender Akademik



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 MAGELANG

Jl Cepaka 1, Magelang, 56122, telepon / faksimile (0293) 362531

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

BULAN	JULI 2017				
HARI					
MINGGU	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUM'AT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

BULAN	AGUSTUS 2017				
HARI					
MINGGU	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

BULAN	SEPTEMBER 2017				
HARI					
MINGGU	3	10	17	24	
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUM'AT	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30

BULAN	OKTOBER 2017				
HARI					
MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

BULAN	NOVEMBER 2017				
HARI					
MINGGU	5	12	19	26	
SENIN	6	13	20	27	
SELASA	7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUM'AT	3	10	17	24	
SABTU	4	11	18	25	

BULAN	DESEMBER 2017				
HARI					
MINGGU	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUM'AT	8	15	22	29	
SABTU	9	16	23	30	

BULAN	JANUARI 2018				
HARI					
MINGGU	7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	


BULAN	FEBRUARI 2018				
HARI					
MINGGU	4	11	18	25	
SENIN	5	12	19	26	
SELASA	6	13	20	27	
RABU	7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	
JUM'AT	2	9	16	23	
SABTU	3	10	17	24	

BULAN	MARET 2018				
HARI					
MINGGU	4	11	18	25	
SENIN	5	12	19	26	
SELASA	6	13	20	27	
RABU	7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29
JUM'AT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31


BULAN	APRIL 2018				
HARI					
MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

BULAN	MEI 2018				
HARI					
MINGGU	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	


BULAN	JUNI 2018				
HARI					
MINGGU	3	10	17	24	
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30



- Hari Pertama Masuk Sekolah
- PLS (Peng. Lingkungan Sekolah)
- HUT Kemerdekaan RI
- Hari Raya Idul Adha 1438 H
- Tahun baru Islam 1439 H
- Maulid Nabi Muhammad SAW
- Hari raya Natal
- Tahun Baru 2018
- Awal Semester Ganap
- Tahun baru IMLEK
- Hari Raya Nyepi
- Wafatnya Isa Almasih
- Ira Miraj Nabi Muhammad SAW
- Hari Buruh
- Kenaikan Isa Almasih
- Hari Raya Waisak
- Hari Lahir Pancasila
- Hari Raya Idul Fitri




- Penggunaan Soal TPM
- Test Pengendali Mutu SMTR 1
- Studi Lapangan
- Pembagian Hasil TPM
- JAM ke - 0
- Penilaian Akhir Semester 1
- Susulan PAS
- Pembagian PAS 1
- Jam ke - 0
- Tryout ke - 1
- Ujian Praktik
- Tryout ke - 2
- Ujian Sekolah & USBN
- Koreksi Bersama
- Susulan US & USBN
- TPM Semester 2
- Tryout ke - 3
- Perkiraan UNBK



- PAS Semester 2
- Susulan PAS
- Pembagian Raport

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Magelang



Drs. Suchyo Wibowo, M.Pd.
NIP. 196412041995121001

44

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : XI / Satu
Materi Pokok : **Menelaah Teks Sesorah**
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1. Menelaah teks sesorah	3.1.1.Peserta didik mengerti makna sesorah. 3.1.2.Peserta didik mengertistruktur /cengkorongan sesorah. 3.1.3.Peserta didik mengerti jenis sesorah. 3.1.4.Peserta didik dapat menyebutkan sifat-sifat sesorah menurut tujuan. 3.1.5.Peserta didik dapat menyebutkan sifat-sifat sesorah menurut isi dan bahasa.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diskusi peserta didik dapat **memahami** pengertian, struktur, jenis, sifat-sifat sesorah menurut tujuan, serta menurut isi dan bahasa.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Tegese Sesorah

Sesorah utawi pidhato limrah sinebat medhar sabda inggih menika nglairaken gagasan, pamanggih, utawi osiking manah sarana lisan ing sangajenging tiyang kathah. Menawi mekaten sawenehing tiyang ingkang kapatah dados panata titi laksana utawi paniti laksana menika ugi kalebet ewoning tiyang sesorah, ananging beda jejibahan. Pidhato utawi wicantenan ing sangajengipun tiyang kathah menika boten gampil, pramila kedah dipunsamektakaken sangunipun saha asring dipungladhi utawi dipunlatih.

b. Struktur/RantamanSesorah

1. Salam pambuka
2. Atur puji syukur dhateng Gusti Allah
3. Atur kasugengan, kairing atur panuwun
4. Wedharing gati utawi wosing medhar sabdha (isining sesorah)
5. Atur nyuwun pangapunten (tumrap ingkang kagungan karsa)
6. Panutuping atur/ salam

c. Jenis Sesorah

1. Sesorah kanthi cara apalan

Sesorah menika dipunayahi kanthi damel seratan teks pidhato langkung rumiyin lajeng dipun-apalaken tembung-tembungipun ngantos ukaranipun persis kaliyan teks kala wau. Dados, ayahanipun boten mawi pamanggih-pamanggih enggal amargi sampun kapurba dening teks (cathetan). Adhakanipun, menawi apalanipun wonten ingkang supe, lajeng saged ndadosaken supe sanesipun. Pramila cara menika asring dipunginakaken dening lare-lare ingkang nembe gladhen utawi ajar.

2. Sesorah kanthi cara maos naskah utawi *teks*

Sesorah kanthi maos naskah utawi *teks* menika juru pamedhar sabda saestu mbekta naskah pidhato lajeng dipunwaos sawetahipun, boten dipun-apalaken. Sesorah kanthi cara menika gadhah ancas supados boten mlenceng saking tujuwan sakawit, boten klentu saha wekdalipun winates.

3. Sesorah kanthi cara dadakan utawi *impromptu*

Sesorah cara dadakan menika cara pidhato ingkang boten kanyana-nyana saderengipun. Menawi satunggaling paraga badhe dipun-aturi ngayahi pidhato kanthi dadakan ing sawijining acara mila lajeng dipun-aturi pidhato ngaten kemawon. Mila, piyantun ingkang kapiji kedah ingkang sampun bêkèn lan padatan kersa medhar sabda. Sangunipun cara sesorah dadakan menika kedah trampil ing pamicara saha kathah pengalaman lan seserepan.

4. Sesorah kanthi cara *ekstemporan*

Sesorah cara ekstemporan inggih menika juru pamedhar sabda ngasta cathetan alit minangka gaman utawi pangemut-emut urutaning ingkang badhe dipunngendikakaken. Cathetan wau namung wos-вос utawi garis ageng babagan ingkang badhe dipun-aturaken. Ing salajengipun salebeting sesorah dipunrembakakaken kanthi pamanggih-pamanggih enggal ingkang salaras kaliyan swasana utawi keperluan.

d. Sifat-sifat Sesorah menurut Tujuan

1. Sesorah pambagyaharja
2. Sesorah mamitaken jenazah
3. Sesorah ngarahaken sawijining bab ing pakempalan
4. Sesorah ngresmekaken (madegipun papan pangibadahan, tetenger, lsp.)
5. Sesorah pamedhar sabda
6. Sesorah palapuran (ing pakempalan, organisasi koperasi, lsp.)

e. Sifat-sifat Sesorah menurut Isi dan Bahasa

1. Sesorah ringkes lan prasaja
2. Sesorah rowa lan rinengga
3. Sesorah populer
4. Sesorah ilmiah
5. Sesorah mligi utawi umum

2. Materi Pembelajaran Pengayaan:

Membuat teks sesorah dengan pengelompokan jenis-jenisnya.

3. Materi Pembelajaran Remedial:

Dipilih materi pembelajaran teks sesorah bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

3. Metode

Meliputi : Diskusi kelompok, Tanya Jawab, dan Penugasan.

F. Media dan Alat Pembelajaran

- 1. Media : Kartu sesorah, *Power Point*
- 2. Alat/Bahan : Kertas, Komputer/laptop, *LCD*, Spidol

G. Sumber Belajar

- 1. Internet:
<https://ngleluribasajawa.wordpress.com/2011/05/21/modul-basa-jawa-kelas-xi-semester-1/>

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	15 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	Peserta didik mengamati apa yang disampaikan guru tentang pengertian, jenis-jenis, serta sifat-sifat sesorah.	60 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	Peserta didik berdiskusi secara berkelompok tentang pengertian, struktur, sifat-sifat, dan jenis sesorah dengan bertanggung jawab.	
	Menalar/ Elaborasi	Peserta didik mengelompokkan jenis jenis sesorah menurut tujuan, isi, dan bahasa.	
	Mengeksplorasi	1. Peserta didik mengumpulkan informasi dari satu kelompok ke kelompok lain tentang pengertian sesorah, struktur, sifat-sifat, dan jenis sesorah dengan proaktif dan bertanggung jawab. 2. Peserta didik secara individu mencoba menentukan cara yg akan dipakai dalam menyampaikan sesorah dari berbagai jenis sesorah. 3. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang cara membuat teks sesorah berdasar jenis sesorah yg telah ditentukan.	
	Konfirmasi	Peserta didik mempresentasikan hasil	

		dari diskusi yang telah dilaksanakan.	
Penutup		1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberi <i>reward</i> (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Menutup kegiatan dengan salam	15 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal tertulis Pilihan Ganda dan Uraian

c. Contoh Instrumen :
 Penilaian dilaksanakan selama proses dan setelah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
3.1.1.Peserta didik mengerti makna sesorah. 3.1.2.Peserta didik mengerti struktur sesorah. 3.1.3.Peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk sesorah. 3.1.4.Peserta didik dapat menyebutkan sifat-sifat sesorah. 3.1.5.Peserta didik dapat menyebutkan sifat-sifat sesorah menurut isi dan bahasa.	Tes Kinerja	Tes Tertulis	1. Sesorah utawi pidhato limrah sinebat ... a. Medhar sabda b. Parikan c. Geguritan d. Tembang dolanan 2. Rantamaning sesorah kaya ing ngisor iki, kajaba... a. Salam pambuka b. Isi c. penutup d. Impromptu 3. Kang ora klebu jinising sesorah yaiku ... a. Wancahan b. Irib-iriban c. Ekstemporan d. Penutup 4. Sipating sesorah yaiku kaya ing ngisor iki, kajaba.... a. Rowa b. Pamedhar sabda c. Popular d. Ilmiah 5. Pamedhar sabda ngasta cathetan alit kang isinipun wos-wosing babagan kang badhe dipun andharaken, inggih menika sesorah... a. Ekstemporan b. Impromptu c. apalan d. maos 6. Sesorah yaiku... Sesorah utawi pidhato limrah sinebat medhar sabda inggih menika nglairaken gagasan, pamanggih, utawi osiking manah sarana lisan ing sangajenging tiyang kathah 7. Sebutna rantamaning sesorah!

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
			<p>1.Salam pembuka 2.Atur puji syukur dhateng Gusti Allah 3.Atur kasugengan, kairing atur panuwun 4.Wedharing gati utawi wosing medhar sabdha (isining sesorah) 5.Atur nyuwun pangapunten (tumrap ingkang kagungan karsa) 6.Panutuping atur/ salam</p> <p>8. Sesorah impromptu yaiku... Sesorah cara dadakan menika cara pidhato ingkang boten kanyana-nyana saderengipun. Menawi satunggaling paraga badhe dipun-aturi ngayahi pidhato kanthi dadakan ing sawijining acara mila lajeng dipun-aturi pidhato ngaten kemawon</p> <p>9. Sebutno sesorah miturut tujuan! 1.Sesorah pambagyaharja 2.Sesorah mamitaken jenazah 3.Sesorah ngarahaken sawijining bab ing pakempalan 4.Sesorah ngresmekaken 5.Sesorah pamedhar sabda 6.Sesorah palapuran</p> <p>10. Sebutna sipating sesorah miturut isi lan basa! 1.Sesorah ringkes lan prasaja 2.Sesorah rowa lan rinengga 3.Sesorah populer 4.Sesorah ilmiah 5.Sesorah mligi utawi umum</p>

Pedoman Penskoran

Skor	Nilai	Skor	Nilai
10	100	5	50
9	90	4	40
8	80	3	30
7	70	2	20
6	60	1	10

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja memahami sesorah:

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vokal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/naik turunnya suara/tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Wiraga/gerak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor Maksimal			20

Memeriksa/Menyetujui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Magelang



Drs. Sucarno Wibowo, M.Pd.

NIP. 19641204 199512 1 001

Yogyakarta, 23 september
2017

Guru Pembimbing SMA N 1
Magelang Bidang studi Bahasa
Jawa Kelas XI

Demsa Woro Saptati, S.S

NIP. 19750322 200903 2 001

Mahasiswa PLT Bidang Studi

Bahasa Jawa

Yogik Denhafi

NIM 14205241053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : XI / Satu
Materi Pokok : **Menyajikan Teks Sesorah**
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

B. Kompetensi Inti

- 5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

J. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
4.1. Menanggapi, menulis, menyajikan teks sesorah.	4.1.1.Peserta didik menanggapi teks sesorah. 4.1.2.Peserta didik dapat menulis teks sesorah sesuai struktur /cengkorongan sesorah. 4.1.3.Peserta didik dapat menyajikan teks

	sesorah.
--	----------

K. Tujuan Pembelajaran

- 2. Dengan diskusi peserta didik dapat **menyajikan** teks sesorah

L. Materi Pembelajaran

4. Materi Pembelajaran Reguler

f. Bab kang Kudu digatekake Nalika Maca Sesorah

- 1) Wicara (*Kualitas Vokal / Pocapan / Lafal*)
Ala-becike suwara / dhang-dhinge basa, pocapan / *lafal* (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da dha). Maca cerkak kudu cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kudu bisa ngucapake aksara kanthi bener, kudu bisa mbedakake aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)
- 2) Wirama (Tata cara / *Etika / Irama / Lagu*)
Maca wacan bisa minangka pandudut (*daya tarik*) kanggone sing ngrungokake. Banter-alon wiramane kalarasake karo isine wacan.
- 3) Wirasa (Greget / *Penjiwaan / Pemahaman*)
Maca wacan kudu ngetrapake karo isine. Kayata: susah, seneng, getun, nesu, kejem, lan liya-liyane.
- 4) Wiraga (*Gerak / Solah Bawa / Ekspresi / Mimik*)
Polatan kang cocok/jumbuh nalika ing solah bawa obahing badan lan polatan kudu luwes/ora kaku, prasaja, ora katon digawe-gawe.

g. Tuladha Sesorah

<p>Sesorah Pepisahan Saking Wakil Kelas XII</p> <p>Assalamualaikaum Wr. Wb.</p> <p>Kawilujengan saha kabagaswarasan mugya tansah kajiwa kasarira dhumateng panjenengan sedaya dalasan kula.</p> <p>Inggang satuhu kinurmatan, Kepala Dinas Pendidikan dan Olah Raga Kota Magelang, Kepala SMA Negeri 1 Magelang, Muspika kecamatan Magelang, Bapak/ibu para rawuh dalasan kanca-kanca ingkang bagya mulya.</p> <p>Saderengipun sumangga kula dherekaken monjukaken puja-puji syukur wonten ngarsa dalem Allah SWT ingkang sampun paring kanikmatan saha rahmat, satemah ing wekdal menika kula</p>

panjenengan saged kempal ing papan kalenggahan menika saperlu hangrawuhi adicara wisuda purna siswa saha tutup tahun palajaran 2015/2016 kanthi pinayungan bagas waras nir ing rubeda.

Bapak ibu para rawuh ingkang dahat kinurmatan,

Boten karaos bilih kula sakanca sampun tigang warsa dangunipun ngangsu kawruh wonten ing SMA Negeri 1 Magelang ingkang kinasih menika. Salajengipun ing kalodhangan menika, kepareng kula minangkani sesulhipun kanca-kanca kelas XII badhe ngaturaken tetembungan saking telenging manah, sadangunipun kula sakanca ngangsu kawruh wonten ing SMA Negeri 1 Magelang menika.

1. Kula sakanca ngaturaken agunging panuwun kanthi ikhlasing manah dhumateng bapak Kepala sekolah, minangka manggalaning pra Dwija SMA Negeri 1 Magelang, bapak saha ibu dwija dalasan karyawan SMA Negeri 1 Magelang ingkang sampun kersa nggula-wentah kula sakanca kanthi raos sih katresnan, kacihna kanthi panggula-wentah kados ing kawah candradimuka menika kula sakanca saged nglampahi Ujian Nasioanal saha Ujian Sekolah kanthi sae.

2. Kula sakanca ngaturaken agunging samudra pangaksami dhumateng bapak Kepala Sekolah, bapak ibu dwija saha karyawan SMA Negeri 1 Magelang mbok bilih sadangunipun kula sakanca dipungula-wenthah ing kawah candradimuka menika kathah kalepatan arupi atur ingkang boten mranani, trapsila ingkang boten tata, lan saweneh kawontenan ingkang boten mantesi, saestu sepisan malih kanthi andhap asoring manah kula sakanca nyuwun lumunturing sih pangaksama.

3. Kula sakanca ugi nyuwun tambahing donga pangestu saking bapak ibu dwija dalah karyawan saha rayi kula ingkang samenika lenggah wonten ing kelas sedasa saha sewelas. Mugi-mugi kula sakanca saged nglajengaken wonten pawiyatan ingkang langkung inggil malih saha saged nggayuh gegayuhan ingkang dados pangimpen kula sakanca. Amin.

Ing wusana, kanthi tulusing manah kula sakanca namung saged ndherek dedonga mugi-mugi SMA Negeri 1 Magelang langkung misuwur saha dados pawiyatan ingkang migunani dhumateng

bebrayan ageng ing tlatah Magelang. Amin.

Cekap semanten atur kula, mbok bilih wonten klenta-
 klentunipun atur awit saking kiranging seserepan kula ngengingi
 basa, sastra saha subasita, kula nyuwun sih samudra pangaksami.
 Nuwun.

Wassalamualaikaum Wr. Wb.

5. Materi Pembelajaran Pengayaan:

Membuat teks sesorah sederhana.

6. Materi Pembelajaran Remedial

Dipilih materi pembelajaran teks sesorah bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

M. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan *Scientific*
 Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.
- 2. Model Pembelajaran
 Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning (PBL)*
- 3. Metode
 Meliputi : Diskusi kelompok, Tanya Jawab, dan Penugasan.

N. Media dan Alat Pembelajaran

- 3. Media : Kartu sesorah
- 4. Alat/Bahan : Kertas

O. Sumber Belajar

- 2. Internet
<https://ngleluribasajawa.wordpress.com/2011/05/21/modul-basa-jawa-kelas-xi-semester-1/>

P. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	6. Salam, Berdoa dan Presensi.	

		7. Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 8. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 9. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 10. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	15 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	Peserta didik mengamati apa yang disampaikan guru tentang pengertian, sifat-sifat, struktur, jenis-jenis, serta contoh sesorah.	60 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan sesorah.	
	Menalar/ Elaborasi	Peserta didik melakukan diskusi untuk mengelompokkan sesorah berdasarkan jenis dan fungsinya.	
	Mengeksplorasi	4. Peserta didik mencari contoh-contoh sesorah berdasarkan jenis dan fungsinya. 5. Peserta didik mengelompokkan sesorah ke dalam jenis-jenis sesorah yang telah dipelajari.	
	Konfirmasi	Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi yang telah dilaksanakan.	
Penutup		4. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 5. Guru memberi <i>reward</i> (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 6. Menutup kegiatan dengan salam	15 menit

Q. Penilaian Hasil Pembelajaran

5. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

6. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

7. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal tertulis Pilihan Ganda dan Uraian
- c. Contoh Instrumen :

Penilaian dilaksanakan selama proses dan setelah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<p>3.1.1.Peserta didik mengerti makna sesorah.</p> <p>3.1.2.Peserta didik mengerti struktur sesorah.</p> <p>3.1.3.Peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk sesorah.</p> <p>3.1.4.Peserta didik dapat menyebutkan sifat-sifat sesorah.</p> <p>3.1.5.Peserta didik dapat menyebutkan sifat-sifat sesorah menurut isi dan bahasa.</p>	Tes Kinerja	Tes Tertulis	<p>1. Sesorah utawi pidhato limrah sinebat ... e. Medhar sabda f. Parikan g. Geguritan h. Tembang dolanan</p> <p>2. Rantamaning sesorah kaya ing ngisor iki, kajaba... e. Salam pambuka f. Isi g. penutup h. Impromptu</p> <p>11. Kang ora klebu jinising sesorah yaiku ... e. Wacahan f. Irib-iriban g. Ekstemporan h. Penutup</p> <p>12. Sipating sesorah yaiku kaya ing ngisor iki, kajaba.... e. Rowa f. Pamedhar sabda g. Popular h. Ilmiah</p> <p>13. Pamedhar sabda ngasta cathetan alit kang isinipun wos-wosing babagan kang badhe dipun andharaken, inggih menika sesorah... e. Ekstemporan f. Impromptu g. apalan h. maos</p> <p>14. Sesorah yaiku... Sesorah utawi pidhato limrah sinebat medhar sabda inggih menika nglairaken gagasan, pamanggih, utawi osiking manah sarana lisan ing sangajenging tiyang kathah</p> <p>15. Sebutna rantamaning sesorah! 1.Salam pambuka 2.Atur puji syukur</p>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
			<p>dhateng Gusti Allah</p> <p>3.Atur kasugengan, kairing atur panuwun</p> <p>4.Wedharing gati utawi wosing medhar sabdha (isining sesorah)</p> <p>5.Atur nyuwun pangapunten (tumrap ingkang kagungan karsa)</p> <p>6.Panutuping atur/ salam</p> <p>16. Sesorah impromptu yaiku...</p> <p>Sesorah cara dadakan menika cara pidhato ingkang boten kanyanya-nyana saderengipun. Menawi satunggaling paraga badhe dipun-aturi ngayahi pidhato kanthi dadakan ing sawijining acara mila lajeng dipun-aturi pidhato ngaten kemawon</p> <p>17. Sebutno sesorah miturut tujuan!</p> <p>1.Sesorah pambagyaharja</p> <p>2.Sesorah mamitaken jenazah</p> <p>3.Sesorah ngarahaken sawijining bab ing pakempalan</p> <p>4.Sesorah ngresmekaken</p> <p>5.Sesorah pamedhar sabda</p> <p>6.Sesorah palapuran</p> <p>18. Sebutna sipating sesorah miturut isi lan basa!</p> <p>1.Sesorah ringkes lan prasaja</p> <p>2.Sesorah rowa lan rinengga</p> <p>3.Sesorah populer</p> <p>4.Sesorah ilmiah</p> <p>5.Sesorah mligi utawi umum</p>

Skor	Nilai	Skor	Nilai
10	100	5	50
9	90	4	40
8	80	3	30
7	70	2	20
6	60	1	10

8. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja memahami sesorah:

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vokal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/naik turunnya suara/tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
4	Wiraga/gerak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
Skor Maksimal			20

Memeriksa/Menyetujui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Magelang



Drs. Sucanyo Wibowo, M.Pd.

NIP. 19641204 199512 1 001

Yogyakarta, 23 september
2017

Guru Pembimbing SMA N 1
Magelang Bidang studi Bahasa
Jawa Kelas XI

Demsa Woro Saptati, S.S

NIP. 19750322 200903 2 001

Mahasiswa PLT Bidang Studi
Bahasa Jawa

Yogik Denhafi

NIM 14205241053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : XI / Satu
Materi Pokok : **Memahami isi teks eksposisi tentang adat tradisi mantu.**
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

C. Kompetensi Inti

- 9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 10. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 11. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuanfaktual, konseptual, prosedural dan metakognitifberdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmupengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humanioradengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomenadan kejadian, serta menerapkan pengetahuanprosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuaidengan bakat dan minatnya untuk memecahkanmasalah.
- 12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkretdan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dariyang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindaksecara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakanmetoda sesuai kaidah keilmuan.

R. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1. Memahami isi teks eksposisi tentang adat tradisi mantu.	3.1.1. Peserta didik mengerti makna teks eksposisi.
	3.1.2. mencermati struktur dan kaidah teks eksposisi tentang budaya Jawa.

S. Tujuan Pembelajaran

3. Dengan diskusi peserta didik dapat **memahami** pengertian, struktur, dan kaidah teks eksposisi tentang budaya Jawa.

T. Materi Pembelajaran

7. Materi Pembelajaran Reguler

h. Teks eksposisi

EKSPOSISI (NYERITAKAKE PROSES)

Sajroing wacana eksposisi dipunbeberaken anane analisa proses ngagem cara narasi. Narasi kala wau dipunwastani narasi ekspositoris/ narasi teknis, awit ancas kang tinuju titise katrangan ngenani sawijining prastawa kang dibeberake. Dados ancasi pun wacana eksposisi inggih menika maparake, njlentrehake, ngaturaken informasi, mengajarkan lan nerangake sawijining bab tanpa didhasari supados pamaos saged nampa utawa narima. Wacana eksposisi adati pun dipunginakaken kangge mbabaraken pengetahuan / ilmu, definisi, pengertian, langkah - langkah sawijining kagiyatan, metode, cara, lan proses dumadine sawijining prastawa utawi bab. tuladhanipun upacara adat Jawa Mantu, caranipun damel tahu lan sapanunggalane.

i. *Struktur* teks eksposisi

7. Pernyataan Pendapat (tesis), inggih menika bagian teks ingkang isinipun pernyataan pendapat (tesis) penulis. Bagian menika uga saged dipunsebat bagian pambuka.
8. Argumentasi, inggih menika bagian ingkang isinipun alasan kang saged memperkuat argumen panyerat kagem memperkuat utawi argumen ingkang boten sarujuk wonten salahsatunggaling gagasan.
9. Penegasan Ulang Pendapat, inggih menika bagian ingkang isinipun penegasan ulang pendapatipun panyerat.

j. Tuladha teks eksposisi

Mangertosi Tata Upacara Penganten Adat Jawa

Polokrami inggih menika sawijini pun rerangken upacara ingkang dipun lampahi antawisipun priya lan wanita kangge ngalalaken sedaya tumindak ingkang magepokan kaliyan panggesangan salakirabi kangge mujudaken sawijini pun balesorah. Kangge nglampahi polokrami, tiyang Jawi mesti madosi dinten ingkang sae,

pramila kedah disuwunaken pirembugan saking para winasis petungan dinten adhedasar patokan primbon jawi lan agami.

Sakderengipun polokrami katidakaken, wonten pinten-pinten bab ingkang kedah dipun tindakaken, sae kangge calon penganten kakung menapadene putri. Miterat Sumarsono (2007), tata upacara polokrami adat jawi inggih punika :

Kaping 1 (antawicara)

Inggih punika pangandikan antawisipun pihak ingkang badhe kagungan kajat mantu kaliyan pihak calon besan, saking pangandikan sepisan dumugi anggenipun nglamar saha nemtokaken dinten ingkang gumathok (gethok dina)

Kaping 2 (Paseksen)

Babak punika mujudaken kangge ngiyataken rembag ingkang disekseni kadang sanes utawi pinusepuh lan sesepuh kiwa tengenipun dalemipun, kanthi rantamaning acara inggih punika :

1. Srah-srahan

Inggih punika nyaosaken saprangkat jangkepan sarana kangge nglancarakaken kaleksananipun kajat ngantos dumugi purna. Menggah saprangkat jangkepan sarana inggih punika.

I) Sesupe Jane

Ingkang dipun damel bunder boten wonten pedhotipun. Supados katresnan piyambakipunboten pedhot sedangunipun gesang.

II) Saprangken ageman putri

Maknanipun satunggal la satunggalipun kedah pinter nyimpen pewados dhumateng tiyang sanes.

III) Paesan ingkang kadamel saking emas, inten, lan sak panunggale

Ngemu surasa supados calon penganten saget nyupadi supados sumunar lan boten damel suwaning penganten priya.

IV) Jajanan pasar

Kadadosan saking jadah, lapis, wajik, jenang ingkang sedanten kadamel saking beras ketan. Beras ketan sakderengipun diolah hambur, ananging saksampunipun diolah,wujudipun dados rumaket. Sakmenika ugi pangarep-arep temanten kekalih supados saget raket saklawasipun.

V) Woh-wohan

VI) Godhong suruh

Godhong suruh punika ngajeng lan wingkingipun benten warna. Ananging menawi dimamah rasanipun sami mawon. Sakmenika anggadahi surasa menawi temanten kekalih saget jumbuh, tanpa ngorbanaken benten pamawas.

2. Paningsetan

Lambang kekiyatanipun pangandikan temanten saget ngawujudaken paningset ingkang ditengeri dening tukar kalpika dening calon temanten kekalih.

3. Asok tukon

Inggih menika nyaosaken tukonarupi arta kagem mbiyantu keluarga penganten putri.

4. Gethok dina

Nggethokaken dinten kagem ijab qabul lan resepsi. Biyasanipun, keluarga penganten putri nggethokaken dinten ijab qabul saking para winasis petungan dinten

Kaping 3 (siyaga)

Wonten ing babak punika, ingkang gadhah kajat nyedah para sesepuh lan pinisepuh ugi sanak kadang, kagem ambentuk panitiya kagem nglampahi kegiatan upacara-upacara adat wonten ing dinten kajatan. Ingakng dipun cepakaken antawisipun :

1. Sedahan

Inggih menika ngrakit sedahan ngantos dumugi panganduman.

2. Kumbakarnan

3. Jenggolan utawi Jonggolan

Calon temanten kekalih lapor dhateng KUA. Tata cara menika asring dipunwestani tandhakan utawi tandhan, artosipun maringi tanda ing KPS menawi badhe wonten kajatan mantu, kanthi ijab qabul.

Kaping 4 (Rantamaning Upacara)

Wonten pirang-pirang perkawis wonten ing babak punika, antawisipun :

1. Pasang tratag lan Tarub

Pasang tratag ingkang dilajengaken pasang tarub. Ciri tarub inggih menika ingkang mokoki rerenggan janur lan paesan liya kanthi manca warni.

2. Kembar Mayang

Saking tembung kembar tegesipun sami, kaliyan mayang tegesipun sekar jambe utawi Kalpataru Dewandaru, lambang karemenan lan sugeng. Wondene kawiwahan sampun cekap, kembar mayang dilabuh wonten ing prapatan mergi, samudra, lan sapanunggalanipun kagem maksud supados pengantin ugi eling kaliyan asal-usul gesangipun inggih punika saking Bapak kaliyan Ibu dumados perantaranipun Gusti Pangeran Inkgang Maha Kuwaos. Barang-barang kagem kembar mayang inggih punika:

- a. Wit gedhang 2-3, kangge paesan. Kados biasanipun dipun paringi slemek saking tabung ingkang kadamel saking kuningan.
- b. Empring aur kangge penusuk (sujen)
- c. Janur kuning, \pm 4 lir
- d. Gegodhongan: godhong kemuning, ringan, sarta rencek-rencekipun, godhong apa-apa, godhong girang kaliyan godhong andhong.
- e. Nanas 2, pilih ingkang sampun mateng kaliyan sami agengipun.
- f. Sekar melati kaliyan mawar merah pethak.
- g. Degan 2 dipun oncek kulitipun lan toyanipun sampun ngantos wutah. Ngandhapipun kadamel rata supados mbok bilih diselehaken mboten ngglindhing kaliyan toyanipun wutah.

3. Pasang tuwuhan (pasren)

Tuwuhan katrapaken wonten lawang tumuju papan lenggah pengantin. Tuwuhan kados biasanipun inggih punika wit-witan ingkang nggadhahi makna:

- a. Janur
Mugi supados penganten ingkang nggadhahi nur utawi cahya terang saking Inkgang Maha Kuwaos.
- b. Godhong Kluwih
Mugi kajatanipun mboten wonten kekiranganipun, mbokbilih malah angsal kaluwihan saking ingkang dietangaken.
- c. Godhong waringin lan rencek-rencekipun
Dipendhet saking tembung pengen, tegesipun cita-cita ingkang diremenaken mugi-mugi katindakaken.

d. Godhong dadap serep

Saking tembung rep, tegesipun adem, teduh, tentrem, lan mboten wonten gangguan.

e. Pari sewuli

Nggadhahi teges, saya wonten isinipun saya merunduk. Mugi kedah kaluwihan lan kacukupan gesangipun, saya entheng suku kaliyan astanipun kaliyan kedah siyap mbiyantu sami ingkang kakirangan.

f. Cengkir gadhing

Toya degan, inggih punika toya suci resik, kang lambing menika mugi tresna piyambakipun tetep suci dumugi akhir hayatipun.

g. Setundhun gedhang raja suluhan

Mugi mbenjang nggadhahi wateg ingkang sami kaliyan raja hambeg para marta ingkang ngutamaken kepentingan umum.

h. Tebu ulung watangan

Antepanipun kalbu, yen sampun mantep nemtoken pilihan, mboten menga-mengo tengen kaliyan kiwa mlalih.

i. Sekar kaliyan woh kapas

Mugi kekalih penganten mbenjang mboten kekirangan sandhang, pangan, kaliyan papan, kedah pas, mboten pas-pasan.

j. Sekar setaman dibokor

Mugi gesangipun kekalih pengantin kedah padhang kaya dene sekar ing taman.

4. Siraman

Ubarampe ingkang kedah disiapaken awujudipun toya sekar setaman, inggih punika toya ingkang kapendhet saking 7 sumber toya mata air ingkang disukani sekar setaman inggih menika mawar, melati kaliyan kenanga. Ingkang gadhahi tahap punika :

- Calon pengantin nyuwun donga pangestunipun kaliyan kekalih tiyang sepuh.
- Calon mantunipun lenggah ing tikar pandan papan siraman.
- Calon penganten disiram kaliyan pini sepuhipun, tiyang sepuhipun, lsp.
- Disiram ngangge toya kendhi kaliyan bapak ibunipun kaliyan dicuraken ing rai, sirah lan awakipun calon penganten. Menawi toya kendhinipun telas, kendhinipun lajeng dipecah asas kaluyan

ngunjukake “niat ingsun ora mecah kendhi, nanging mecah pamore anakku asaaawadon”.

5. Adol dhawet

Upacara menika kalaksanakaken saksampunipun siraman. Penyadenipun inggih punika ibu calon penganten putri ingkang dipunpayungi kaliyan bapakipun. Ingkang mundhut inggih punika para tamu kanthi arta pecahan kreweng . Upacara punika ngandhut pangajab supados mangke wektu upacara panggih lan walimahan, kathah tamu lan rezeki ingkang dhateng.

6. Midodareni

Midodareni inggih menika ndalu sakderengipun akad nikah, inggih menika ndalu nguwalaken masa lajang kagem kekalih calon penganten. Adicara punika kalaksanakaken wonten ing griyanipun calon penganten putri. Saklebetipun adicara punika wonten adicara nyantrik kangge mestekaken calon penganten kakung saged rawuh wonten ing akad nikah lan kangge bukti bilih kaluwarga calon penganten putri sampun siap nglaksanakaken upacara wonten ing dinten saklajengipun. Midodareni saking tembung widodareni saklajengipun dados midodareni ingkang tegesipun ndamel kahananipun calon penganten putri kados dene widodari. Wonten ing donya pewayangan kaayunipun lan kabagusanipun calon penganten kaibarataken kayadene Dewi Kumaratih lan Dewa Kumajaya.

Kaping 5 (Pucuk adicara)

1. Ijab qobul

Kadadosan penting wonten hajatan mantu inggih punika ijab qobul. Kekalih calon penganten ngucapaken sumpah wonten ing ngajengipun naib ingkang dipunsaksekaken wali, pinisepuh lan tiyang sepuh kekalih kaliyan para tamu undangan. Wektu akad nikah, ibu saking kekalih, mboten ngagem subang utawi giwang supados wujudaken keprihatinan kadadosan nikahaken utawi ngentasaken putra.

2. Upacara panggih

Wondene reroncening adicara upacara panggih inggih punika;

I. Liron kembang mayang

Kekalih calon penganten tukar kembang mayang, gadahi teges manunggalaken cipta, rasa, lan karsa kangge sareng-sareng mujudaken kabahgyan kaliyan kawilujengan.

II. Gantal

godhong suruh dipungulung alit dipuntaleni bolah putih ingkang dipununcalaken kaliyan piyambak-piyambak penganten, kanthi pangajab mugni sadaya godha bakal musna keno uncalan punika.

III. Ngidak endhog

Penganten kakung ngidak endhog pitik ngantos pecah kagem simbol seksual kekalih penganten sampun pecah pamoripun.

4. Sukunipun temanten kakung dipun wijiki dening temanten putri

Wijik ginakaken toya sekar setaman gadhahi amakna supados winih ingkang dipun kasilaken resik saking tindakipun ingkang reged.

5. Ngunjuk toya degan

Toya menika dipun anggep kangge lambang toya gesang, toya ingkang suci lan toya nai (manikem)

6. Dipun kepyok ginakaken sekar warna warni

Ngandhut angen-angen supados keluarga ingkang dipun bina saged raos suka lair lan batinipun.

7. Mlebet ing pasangan

Maknanipun pinanganten ingkang sampun dados pasangan gesangipun kedah siap makarya nindakake kuwajibanipun.

8. Sindur

Sindur utawi isin mundur, tegesipun boten cepet gela ngadepi tantangan pagesangan.

9. Timbangan

Bapa saking temanten putri lenggah wonten ing antaranipun pasangan temanten kakung, suku ingkang kiwa dipun lenggahi temanten putri. Isinipun pacelaton singkat antarane bapa lan ibu temanten putri inggih punika temanten sampun imbang.

10. Kacar-kucur

Temanten kakung ngucuraken asilipun dhumateng temanten putri ingkang awujud arta receh lan kelengkapanipun. Ngandhut artos temanten badhe tanggung jawab nyaosi nafkah dhateng keluwaranipun.

11. Dulangan

Temanten kakung lan temanten putri pada dedulangan . wonten maknaipun tutur adilinuwih dipun lambangaken ngangge sanga tumpeng ingkang nggadahi makna:

- a. Tumpeng tunggarana : supados kedah eling dhumateng Gusti.
- b. Tumpeng puput : wanton piyambak.
- c. Tumpeng bedhah Negara : nyatunipun kakung lan putrid
- d. Tumpeng sangga langit : bektos dhumateng tiyang sepuh
- e. Tumpeng kidang soka : dados ageng lan alit.
- f. Tumpeng pangapit : raos seneng lan duka inggih punika saking Gusti Inggang Maha Kuwaos
- g. Tumpeng manggada : wonten donya punika boten wonten ingkang abadi.
- h. Tumpeng pangruwat : kedah bektos dhumateng mara sepuhipun.
- i. Tumpeng kesawa : wejangan supados sregep makarya.

3. Sungkeman

Sungkeman ungkapan bektos dhumateng tiyang sepuh, lan nyuwun donga pangestu. Caranipun jongkok, nyepeng dengkulipun tiyang sepuh temanten putri, dipun wiwiti saking temanten putri dipun dherekaken temanten kakung, lajeng dhumateng tiyang sepuhipun temanten kakung.

4. Boyongan

Inggih menika pihak keluarga temanten kakung mboyong temanten putri dhateng dalemipun temanten kakung saksampunipun pahargyan pawiwahan, biasanipun saksampunipun sapeken (5 dinten).

8. Materi Pembelajaran Pengayaan:

Membuat teks eksposisi adat Jawa Mantu sesuai dengan strukturnya.

9. Materi Pembelajaran Remedial:

Dipilih materi pembelajaran teks eksposisi bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

U. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

3. Metode

Meliputi : Diskusi kelompok, Tanya Jawab, dan Penugasan.

V. Media dan Alat Pembelajaran

5. Media : *Power Point*

6. Alat/Bahan : Komputer/laptop, *LCD*, Spidol

W. Sumber Belajar

3. Internet:

<https://explorepatiindonesia.blogspot.co.id/2016/12/makalah-teks-eksposisi-mantu.html>

<http://www.materikelas.com/teks-eksposisi-pengertian-struktur-unsur-kebahasaan-dan-contoh-teks-eksposisi-singkat-ekonomi-dan-pendidikan/#>

X. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		11. Salam, Berdoa dan Presensi. 12. Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 13. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 14. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 15. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	15 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	1. Peserta didik mengamati apa yang disampaikan guru tentang pengertian dan struktur teks eksposisi. 2. Peserta didik membaca dan mencermati struktur dan kaidah teks eksposisi tentang budaya Jawa.	60 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	Peserta didik bertanya tentang struktur dan kaidah teks eksposisi tentang adat Jawa mantu dengan bahasa dan sikap yang santun.	
	Menalar/ Elaborasi	Peserta didik mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat pada teks eksposisi tentang adat Jawa misalnya mantu.	
	Mengeksplorasi	6. Peserta didik menemukan pokok-pokok isi wacana nonsastra tentang budaya Jawa. 7. Peserta didik menulis teks eksposisi tentang adat Jawa misalnya mantu dengan ragam, diksi, dan unggah-ungguh basa yang sesuai dan penuh tanggung jawab.	
	Konfirmasi	Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi yang telah dilaksanakan.	
Penutup		7. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 8. Guru memberi <i>reward</i> (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 9. Menutup kegiatan dengan salam	15 menit

Y. Penilaian Hasil Pembelajaran

9. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

10. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

11. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal tertulis Pilihan Ganda dan Uraian
- c. Contoh Instrumen :

Penilaian dilaksanakan selama proses dan setelah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
3.1.1.Peserta didik mengerti kaidah teks eksposisi. 3.1.2.Peserta didik mengerti struktur teks eksposisi.	Tes Kinerja	Tes Tertulis	1. Sajroning wacana eksposisi dipunbeberaken anane... i. analisa proses ngagem cara narasi Parikan j. Geguritan k. Tembang dolanan 2. Rantamaning teks eksposisi kaya ing ngisor

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
3.1.3. Peserta didik dapat menyebutkan struktur sesorah.			<p>iki, kajaba...</p> <p>i. tesis</p> <p>j. argumentasi</p> <p>k. penegasan ulang pendapat</p> <p>l. Impromptu</p> <p>19. bagian ingkang isinipun alasan kang saged memperkuat argumen panyerat utawi argumen ingkang boten sarujuk wonten salah satunggaling gagasan, menika kasebat...</p> <p>i. Pambuka</p> <p>j. Tesis</p> <p>k. Argumentasi</p> <p>l. Penutup</p> <p>20. Ancasipun wacana eksposisi inggih menika...</p> <p>i. Rowa</p> <p>j. Ngaturaken informasi</p> <p>k. Popular</p> <p>l. Ilmiah</p> <p>21. mengajarkan lan nerangake sawijining bab tanpa didhasari supados pamaos saged nampa utawa narima, menika kalebet...</p> <p>i. Ancas</p> <p>j. Impromptu</p> <p>k. apalan</p> <p>l. maos</p> <p>22. teks eksposisi yaiku...</p> <p>Sajroning wacana eksposisi dipunbeberaken anane analisa proses ngagem cara narasi. Narasi kala wau dipunwastani narasi ekspositoris/ narasi teknis, awit ancas kang tinuju titise katrangan ngenani sawijining prastawa kang dibeberake</p> <p>7. Sebutna rantamaning teks eksposisi!</p>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
			<p>1.tesis 2.argumentasi 3.panegasan ulang pendapatipun panyerat</p> <p>8.tesis yaiku... bagian teks ingkang isinipun pernyataan pendapat (tesis) penulis. Bagian menika uga saged dipunsebat bagian pambuka.</p> <p>9.argumentasi yaiku... bagian ingkang isinipun alasan kang saged memperkuat argumen panyerat kagem memperkuat utawi argumen ingkang boten sarujuk wonten salah satunggaling gagasan</p> <p>10.panegasan ulang pendapatipun panyerat inggih menika... bagian ingkang isinipun penegasan ulang pendapatipun panyerat.</p>

Pedoman Penskoran

Skor	Nilai	Skor	Nilai
10	100	5	50
9	90	4	40
8	80	3	30
7	70	2	20
6	60	1	10

12. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja memahami teks eksposisi:

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vokal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/naik turunnya suara/tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	11. Sangat kurang 12. Kurang 13. Cukup 14. Baik 15. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	11. Sangat kurang 12. Kurang 13. Cukup 14. Baik 15. Sangat baik
4	Wiraga/gerak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	11. Sangat kurang 12. Kurang 13. Cukup 14. Baik 15. Sangat baik
Skor Maksimal			20

Memeriksa/Menyetujui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Magelang



Drs. Sucarno Wibowo, M.Pd.

NIP. 19641204 199512 1 001

Yogyakarta, 23 september
2017

Guru Pembimbing SMA N 1
Magelang Bidang studi Bahasa
Jawa Kelas XI



Demsa Woro Saptati, S.S

NIP. 19750322 200903 2 001

Mahasiswa PLT Bidang Studi

Bahasa Jawa



Yogik Denhafi

NIM 14205241053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : XI / Satu
Materi Pokok : **Menanggapi isi dan menulis teks eksposisi tentang adat tradisi *mantu*.**
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

D. Kompetensi Inti

- 13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 14. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 15. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 16. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Z. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
4.4 Menanggapi isi dan menulis teks eksposisi tentang adat tradisi mantu..	4.1.1.Peserta didik menanggapi teks eksposisi tentang adat tradisi mantu. 4.1.2.Peserta didik dapat menyajikan teks eksposisi tentang adat Jawa misalnya mantu dengan bahasanya sendiri.

AA. Tujuan Pembelajaran

4. Dengan diskusi peserta didik dapat **menyajikan** teks eksposisi.

BB. Materi Pembelajaran

10. Materi Pembelajaran Reguler

k. Bab kang Kudu digatekake nlika *menyajikan* teks eksposisi

5) Wicara (*Kualitas Vokal / Pocapan / Lafal*)

Ala-becike suwara / dhang-dhinge basa, pocapan / *lafal* (a, å, i, o, è, é, ê, ta, tha, da dha). Maca wacan kudu cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kudu bisa ngucapake aksara kanthi bener, kudu bisa mbedakake aksara (a, å, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)

6) Wirama (*Tata cara / Etika / Irama / Lagu*)

Maca wacan bisa minangka pandudut (*daya tarik*) kanggone sing ngrungokake. Banter-alon wiramane kalarasake karo isine wacan.

7) Wirasa (*Greget / Penjiwaan / Pemahaman*)

Maca wacan kudu ngetrapake karo isine. Kayata: susah, seneng, getun, nesu, kejem, lan liya-liyane.

8) Wiraga (*Gerak / Solah Bawa / Ekspresi / Mimik*)

Polatan kang cocok/jumbuh nalika ing solah bawa obahing badan lan polatan kudu luwes/ora kaku, prasaja, ora katon digawe-gawe.

l. Tuladha teks eksposisi

Mangertosi Tata Upacara Penganten Adat Jawa

Polokrami inggih menika sawijini pun rerangken upacara ingkang dipun lampahi antawisipun priya lan wanita kangge ngalalaken sedaya tumindak ingkang magepokan kaliyan panggesangan salakirabi kangge mujudaken sawijini pun balesorah. Kangge nglampahi polokrami, tiyang jawi mesti madosi dinten ingkang sae, pramila kedah disuwunaken pirembungan saking para winasis petungan dinten adhedasar patokan primbon jawi lan agami.

Sakderengipun polokrami katidakaken, wonten pinten-pinten bab ingkang kedah dipun tindakaken, sae kangge calon penganten kakung menapadene putri. Miterat Sumarsono (2007), tata upacara polokrami adat jawi inggih punika :

Kaping 1 (antawicara)

Inggih punika pangandikan antawisipun pihak ingkang badhe kagungan kajat mantu kaliyan pihak calon besan, saking pangandikan sepisan dumugi anggenipun nglamar saha nemtokaken dinten ingkang gumathok (gethok dina)

Kaping 2 (Paseksen)

Babak punika mujudaken kangge ngiyataken rembag ingkang disekseni kadang sanes utawi pinusepuh lan sesepuh kiwa tengenipun dalemipun, kanthi rantamaning acara inggih punika :

1. Srah-srahan

Inggih punika nyaosaken saprangkat jangkepan sarana kangge nglancaraken kaleksananipun kajat ngantos dumugi purna. Menggah saprangkat jangkepan sarana inggih punika.

I) Sesupe Jane

Inggih punika damel bunder boten wonten pedhotipun. Supados katresnan piyambakipunboten pedhot sedangunipun gesang.

II) Saprangken ageman putri

Maknanipun satunggal la satunggalipun kedah pinter nyimpen pewados dhumateng tiyang sanes.

III) Paesan ingkang kadamel saking emas, inten, lan sak panunggale

Ngemu surasa supados calon penganten saget nyupadi supados sumunar lan boten damel suwaning penganten priya.

IV) Jajanan pasar

Kadadosan saking jadah, lapis, wajik, jenang ingkang sedanten kadamel saking beras ketan. Beras ketan sakderengipun diolah hambur, ananging saksampunipun diolah,wujudipun dados rumaket. Sakmenika ugi pangarep-arep temanten kekalih supados saget raket saklawasipun.

V) Woh-wohan

VI) Godhong suruh

Godhong suruh punika ngajeng lan wingkingipun benten warna. Ananging menawi dimamah rasanipun sami mawon. Sakmenika anggadahi surasa menawi temanten kekalih saget jumbuh, tanpa ngorbanaken benten pamawas.

2. Paningsetan

Lambang kekiyatanipun pangandikan temanten saget ngawujudaken paningset ingkang ditengeri dening tukar kalpika dening calon temanten kekalih.

3. Asok tukon

Inggih menika nyaosaken tukonarupi arta kagem mbiyantu keluarga penganten putri.

4. Gethok dina

Nggethokaken dinten kagem ijab qabul lan resepsi. Biyasanipun, keluarga penganten putri nggethokaken dinten ijab qabul saking para winasis petungan dinten

Kaping 3 (siyaga)

Wonten ing babak punika, ingkang gadhah kajat nyedah para sesepuh lan pinisepuh ugi sanak kadang, kagem ambentuk panitiya kagem nglampahi kegiatan upacara-upacara adat wonten ing dinten kajatan. Ingakng dipun cepakaken antawisipun :

1. Sedahan

Inggih menika ngrakit sedahan ngantos dumugi panganduman.

2. Kumbakarnan

3. Jenggolan utawi Jonggolan

Calon temanten kekalih lapor dhateng KUA. Tata cara menika asring dipunwestani tandhakan utawi tandhan, artosipun maringi tanda ing KPS menawi badhe wonten kajatan mantu, kanthi ijab qabul.

Kaping 4 (Rantamaning Upacara)

Wonten pirang-pirang perkawis wonten ing babak punika, antawisipun :

1. Pasang tratag lan Tarub

Pasang tratag ingkang dilajengaken pasang tarub. Ciri tarub inggih menika ingkang mokoki rerenggan janur lan paesan liya kanthi manca warni

2. Kembar Mayang

Saking tembung kembar tegesipun sami, kaliyan mayang tegesipun sekar jambe utawi Kalpataru Dewandaru, lambang karemenan lan sugeng. Wondene kawiwahan sampun cekap, kembar mayang dilabuh wonten ing prapatan mergi, samudra, lan sapanunggalanipun kagem maksud supados pengantin ugi eling

kaliyan asal-usul gesangipun inggih punika saking Bapak kaliyan Ibu dumados perantaranipun Gusti Pangeran Ingkang Maha Kuwaos.

Barang-barang kagem kembar mayang inggih punika:

- a. Wit gedhang 2-3, kangge paesan. Kados biasanipun dipun paringi slemek saking tabung ingkang kadamel saking kuningan.
- b. Empring aur kangge penusuk (sujen)
- c. Janur kuning, ± 4 lir
- d. Gegodhongan: godhong kemuning, ringan, sarta rencek-rencekipun, godhong apa-apa, godhong girang kaliyan godhong andhong.
- e. Nanas 2, pilih ingkang sampun mateng kaliyan sami agengipun.
- f. Sekar melati kaliyan mawar merah pethak.
- g. Degan 2 dipun oncek kulitipun lan toyanipun sampun ngantos wutah. Ngandhapipun kadamel rata supados mbok bilih diselehaken mboten ngglindhing kaliyan toyanipun wutah.

3. Pasang tuwuhan (pasren)

Tuwuhan katrapaken wonten lawang tumuju papan lenggah pengantin. Tuwuhan kados biasanipun inggih punika wit-witan ingkang nggadhahi makna:

a. Janur

Mugi supados penganten ingkang nggadhahi nur utawi cahya terang saking Ingkang Maha Kuwaos.

b. Godhong Kluwih

Mugi kajatanipun mboten wonten kekiranganipun, mbokbilih malah angsal kaluwihan saking ingkang dietangaken.

c. Godhong waringin lan rencek-rencekipun

Dipendhet saking tembung pangen, tegesipun cita-cita ingkang diremenaken mugi-mugi katindakaken.

d. Godhong dadap serep

Saking tembung rep, tegesipun adem, teduh, tentrem, lan mboten wonten gangguan.

e. Pari sewuli

Nggadhahi teges, saya wonten isinipun saya merunduk. Mugi kedah kaluwihan lan kacakupan gesangipun, saya entheng suku kaliyan astanipun kaliyan kedah siyap mbiyantu sami ingkang kakirangan.

f. Cengkir gadhing

Toya degan, inggih punika toya suci resik, kang lambing menika mugitresna piyambakipun tetep suci dumugi akhir hayatipun.

g. Setundhun gedhang raja suluhan

Mugi mbenjang nggadhahi wateg ingkang sami kaliyan raja hambeg para marta ingkang ngutamaken kepentingan umum.

h. Tebu ulung watangan

Antepanipun kalbu, yen sampun mantep nemtoken pilihan, mboten menga-mengo tengen kaliyan kiwa mlalih.

i. Sekar kaliyan woh kapas

Mugi kekalih penganten mbenjang mboten kekurangan sandhang, pangan, kaliyan papan, kedah pas, mboten pas-pasan.

j. Sekar setaman dibokor

Mugi gesangipun kekalih pengantin kedah padhang kaya dene sekar ing taman.

4. Siraman

Ubarampe ingkang kedah disiapaken awujudipun toya sekar setaman, inggih punika toya ingkang kapendhet saking 7 sumber toya mata air ingkang disukani sekar setaman inggih menika mawar, melati kaliyan kenanga. Inggih gadhahi tahap punika :

- Calon pengantin nyuwun donga pangestunipun kaliyan kekalih tiyang sepuh.
- Calon mantunipun lenggah ing tikar pandan papan siraman.
- Calon penganten disiram kaliyan pini sepuhipun, tiyang sepuhipun, lsp.
- Disiram ngangge toya kendhi kaliyan bapak ibunipun kaliyan dicuraken ing rai, sirah lan

awakipun calon penganten. Menawi toya kendhinipun telas, kendhinipun lajeng dipecah asas kaluyan ngunjukake “niat ingsun ora mecah kendhi, nanging mecah pamore anakku asaaawadon”.

5. Adol dhawet

Upacara menika kalaksanakaken saksampunipun siraman.

Penyadenipun inggih punika ibu calon penganten putri ingkang dipunpayungi kaliyan bapakipun. Inggih mundhut inggih punika

para tamu kanthi arta pecahan kreweng . Upacara punika ngandhut pangajab supados mangke wektu upacara panggih lan walimahan, kathah tamu lan rezeki ingkang dhateng.

6. Midodareni

Midodareni inggih menika ndalu sakderengipun akad nikah, inggih menika ndalu nguwalaken masa lajang kagem kekalih calon penganten. Adicara punika kalaksanakaken wonten ing griyanipun calon penganten putri. Saklebetipun adicara punika wonten adicara nyantrik kangge mestekaken calon penganten kakung saged rawuh wonten ing akad nikah lan kangge bukti bilih kaluwarga calon penganten putri sampun siap nglaksanakaken upacara wonten ing dinten saklajengipun. Midodareni saking tembung widodareni saklajengipun dados midodareni ingkang tegesipun ndamel kahananipun calon penganten putri kados dene widodari. Wonten ing donya pewayangan kaayunipun lan kabagusanipun calon penganten kaibarataken kayadene Dewi Kumaratih lan Dewa Kumajaya.

Kaping 5 (Pucuk adicara)

1. Ijab qobul

Kadadosan penting wonten hajatan mantu inggih punika ijab qobul. Kekalih calon penganten ngucapaken sumpah wonten ing ngajengipun naib ingkang dipunsaksekaken wali, pinisepuh lan tiyang sepuh kekalih kaliyan para tamu undangan. Wektu akad nikah, ibu saking kekalih, mboten ngagem subang utawi giwang supados wujudaken keprihatinan kadadosan nikahaken utawi ngentasaken putra.

2. Upacara panggih

Wondene reroncening adicara upacara panggih inggih punika;

I. Liron kembang mayang

Kekalih calon penganten tukar kembang mayang, gadahi teges manunggalaken cipta, rasa, lan karsa kangge sareng-sareng mujudaken kabahgyan kaliyan kawilujengan.

II. Gantal

godhong suruh dipungulung alit dipuntaleni bolah putih ingkang dipununcalaken kaliyan piyambak-piyambak penganten, kanthi pangajab mugni sadaya godha bakal musna keno uncalan punika.

III. Ngidak endhog

Penganten kakung ngidak endhog pitik ngantos pecah kagem simbol seksual kekalih penganten sampun pecah pamoripun.

4. Sukunipun temanten kakung dipun wijiki dening temanten putri Wijik ginakaken toya sekar setaman gadhahi amakna supados winih ingkang dipun kasilaken resik saking tindakipun ingkang reged.

5. Ngunjuk toya degan

Toya menika dipun anggep kangge lambang toya gesang, toya ingkang suci lan toya nai (manikem)

6. Dipun keyok ginakaken sekar warna warni

Ngandhut angen-angen supados keluarga ingkang dipun bina saged raos suka lair lan batinipun.

7. Mlebet ing pasangan

Maknanipun pinanganten ingkang sampun dados pasangan gesangipun kedah siap makarya nindakake kuwajibanipun.

8. Sindur

Sindur utawi isin mundur, tegesipun boten cepet gela ngadepi tantangan pagesangan.

9. Timbangan

Bapa saking temanten putri lenggah wonten ing antaranipun pasangan temanten kakung, suku ingkang kiwa dipun lenggahi temanten putri. Isinipun pacelaton singkat antarane bapa lan ibu temanten putri inggih punika temanten sampun imbang.

10. Kacar-kucur

Temanten kakung ngucuraken asilipun dhumateng temanten putri ingkang awujud arta receh lan kelengkapanipun. Ngandhut artos temanten badhe tanggung jawab nyaosi nafkah dhateng keluarganipun.

11. Dulangan

Temanten kakung lan temanten putri pada dedulangan . wonten maknanipun tutur adilinuwih dipun lambangaken ngangge sanga tumpeng ingkang nggadahi makna:

- a. Tumpeng tunggarana : supados kedah eling dhumateng Gusti.
- b. Tumpeng puput : wanton piyambak.
- c. Tumpeng bedhah Negara : nyatunipun kakung lan putrid

- d. Tumpeng sangga langit : bektos dhumateng tiyang sepuh
- e. Tumpeng kidang soka : dados ageng lan alit.
- f. Tumpeng pangapit : raos seneng lan duka inggih punika saking Gusti Ingang Maha Kuwaos
- g. Tumpeng manggada : wonten donya punika boten wonten inggang abadi.
- h. Tumpeng pangruwat : kedah bektos dhumateng mara sepuhipun.
- i. Tumpeng kesawa : wejangan supados sregep makarya.

3. Sungkeman

Sungkeman ungkapan bektos dhumateng tiyang sepuh, lan nyuwun donga pangestu. Caranipun jongkok, nyepeng dengkulipun tiyang sepuh temanten putri, dipun wiwiti saking temanten putri dipun dherekaken temanten kakung, lajeng dhumateng tiyang sepuhipun temanten kakung.

4. Boyongan

Inggih menika pihak keluarga temanten kakung mboyong temanten putri dhateng dalemipun temanten kakung saksampunipun pahargyan pawiwahan, biasanipun saksampunipun sapeken (5 dinten).

11. Materi Pembelajaran Pengayaan:

Membuat teks eksposisi tradisi adat mantu.

12. Materi Pembelajaran Remedial

Dipilih materi pembelajaran teks eksposisi bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

CC. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning (PBL)*

3. Metode

Meliputi : Diskusi kelompok, Tanya Jawab, dan Penugasan.

DD. Media dan Alat Pembelajaran

- 7. Media : *Power Point*
- 8. Alat/Bahan : Laptop, LCD proyektor, spidol

EE. Sumber Belajar

- 4. Internet
 - <https://explorepatiindonesia.blogspot.co.id/2016/12/makalah-teks-eksposisi-mantu.html>
 - <http://www.materikelas.com/teks-eksposisi-pengertian-struktur-unsur-kebahasaan-dan-contoh-teks-eksposisi-singkat-ekonomi-dan-pendidikan/#>

FF. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		16. Salam, Berdoa dan Presensi. 17. Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 18. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 19. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 20. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	15 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	Peserta didik mengamati apa yang disampaikan guru tentang pengertian, struktur serta contoh eksposisi.	60 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan eksposisi tradisi adat mantu.	
	Menalar/ Elaborasi	Peserta didik mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat pada teks eksposisi tentang adat Jawa misalnya mantu.	
	Mengeksplorasi	Menyajikan teks eksposisi tentang adat Jawa misalnya mantu dengan bahasanya sendiri.	
	Konfirmasi	Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi yang telah dilaksanakan.	
Penutup		10. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan	15 menit

		<p>pembelajaran.</p> <p>11. Guru memberi <i>reward</i> (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>12. Menutup kegiatan dengan salam</p>	
--	--	---	--

GG. Penilaian Hasil Pembelajaran

13. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

14. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

15. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal tertulis Pilihan Ganda dan Uraian
- c. Contoh Instrumen :
Penilaian dilaksanakan selama proses dan setelah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
3.1.1.Peserta didik mengerti kaidah teks eksposisi. 3.1.2.Peserta didik mengerti struktur teks eksposisi. 3.1.3.Peserta didik dapat menyebutkan struktur sesorah.	Tes Kinerja	Tes Tertulis	1. Sajroning wacana eksposisi dipunbeberaken anane... l. analisa proses ngagem cara narasi Parikan m. Geguritan n. Tembang dolanan 2. Rantamaning teks eksposisi kaya ing ngisor iki, kajaba... m. tesis n. argumentasi o. penegasan ulang pendapat p. Impromptu 23. bagian ingkang isinipun alasan kang saged memperkuat argumen panyerat utawi argumen ingkang boten sarujuk wonten salah satunggaling gagasan, menika kasebat... m. Pambuka n. Tesis o. Argumentasi p. Penutup 24. Ancasipun wacana eksposisi inggih menika... m. Rowa n. Ngaturaken informasi o. Popular p. Ilmiah 25. mengajarkan lan nerangake sawijining bab tanpa didhasari supados pamaos saged nampa utawa narima, menika kalebet... m. Ancas n. Impromptu o. apalan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
			<p>p. maos</p> <p>26. teks eksposisi yaiku...</p> <p>Sajroning wacana eksposisi dipunbeberaken anane analisa proses ngagem cara narasi. Narasi kala wau dipunwastani narasi ekspositoris/ narasi teknis, awit ancas kang tinuju titise katrangan ngenani sawijining prastawa kang dibeberake</p> <p>7. Sebutna rantamaning teks eksposisi!</p> <p>1.tesis</p> <p>2.argumentasi</p> <p>3.panegasan ulang pendapatipun panyerat</p> <p>8.tesis yaiku...</p> <p>bagian teks ingkang isinipun pernyataan pendapat (tesis) penulis. Bagian menika uga saged dipunsebat bagian pambuka.</p> <p>9.argumentasi yaiku...</p> <p>bagian ingkang isinipun alasan kang saged memperkuat argumen panyerat utawi argumen ingkang boten sarujuk wonten salah satunggaling gagasan</p> <p>10.panegasan ulang pendapatipun panyerat inggih menika...</p> <p>bagian ingkang isinipun penegasan ulang pendapatipun panyerat.</p>

Skor	Nilai	Skor	Nilai
10	100	5	50
9	90	4	40
8	80	3	30
7	70	2	20
6	60	1	10

16. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Kisi-kisi :
- Kisi-kisi unjuk kerja memahami sesorah:

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vokal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/naik turunnya suara/tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	16. Sangat kurang 17. Kurang 18. Cukup 19. Baik 20. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	16. Sangat kurang 17. Kurang 18. Cukup 19. Baik 20. Sangat baik
4	Wiraga/gerak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	16. Sangat kurang 17. Kurang 18. Cukup 19. Baik 20. Sangat baik
Skor Maksimal			20

Memeriksa/Menyetujui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Magelang



Drs. Sucarno Wibowo, M.Pd.

NIP. 19641204 199512 1 001

Yogyakarta, 23 september
2017

Guru Pembimbing SMA N 1
Magelang Bidang studi Bahasa
Jawa Kelas XI



Demsa Woro Saptati, S.S

NIP. 19750322 200903 2 001

Mahasiswa PLT Bidang Studi

Bahasa Jawa



Yogik Denhafi

NIM 14205241053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: XI / Satu
Materi Pokok	: Mengidentifikasi kaidah penulisan aksara Jawa empat paragraf yang menggunakan aksara rekan
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 JP)

E. Kompetensi Inti

17. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
18. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
19. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
20. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

HH.Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.5 Mengidentifikasi kaidah penulisan aksara Jawa empat paragraf yang menggunakan aksara rekan	3.5.1.Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan kaidah penulisan aksara Jawa. 3.5.2.Peserta didik menemukan pokok-pokok isi yang terkandung di dalam empat paragraf aksara Jawa yang mengintegrasikan aksara rekan.
4.5 Menulis dan menyajikan empat paragraf aksara Jawa yang Menggunakan aksara rekan.	4.5.1.Peserta didik dapat membaca contoh teks empat paragraf aksara Jawa yang mengintegrasikan aksara rekan. 4.5.2. menulis teks empat paragraf aksara Jawa yang mengintegrasikan aksara rekan dari wacana berhuruf Latin

II. Tujuan Pembelajaran

5. Dengan diskusi peserta didik dapat **memahami dan mengerti** aksara rekan, fungsi, dan tatacara penulisannya.

JJ. Materi Pembelajaran

13. Materi Pembelajaran Reguler

1. Aksara

<i>a</i>	= ha	<i>n</i>	= na	<i>c</i>	= ca	<i>r</i>	= ra	<i>k</i>	= ka
<i>f</i>	= da	<i>t</i>	= ta	<i>s</i>	= sa	<i>w</i>	= wa	<i>l</i>	= la
<i>p</i>	= pa	<i>d</i>	= dha	<i>j</i>	= ja	<i>y</i>	= ya	<i>v</i>	= nya
<i>m</i>	= ma	<i>g</i>	= ga	<i>b</i>	= ba	<i>q</i>	= tha	<i>z</i>	= nga

2. Pasangan

<i>H</i>	= ha	<i>N</i>	= na	<i>C</i>	= ca	<i>R</i>	= ra	<i>K</i>	= ka
<i>F</i>	= da	<i>T</i>	= ta	<i>S</i>	= sa	<i>W</i>	= wa	<i>L</i>	= la

<i>P</i>	= pa	<i>D</i>	= dha	<i>J</i>	= ja	<i>Y</i>	= ya	<i>V</i>	= nya
<i>M</i>	= ma	<i>G</i>	= ga	<i>B</i>	= ba	<i>Q</i>	= tha	<i>Z</i>	= nga

3. Aksara Murda

!	= Na	@	= Ka	#	= Ta	\$	= Sa
%	= Pa	^	= Nya	&	= Ga	*	= Ba

4. Aksara Rekan

<i>k+</i>	= Kha	<i>f+</i>	= Dza	<i>p+</i>	= Fa/Va	<i>j+</i>	= Za	<i>g+</i>	= Gha
-----------	-------	-----------	-------	-----------	---------	-----------	------	-----------	-------

5. Aksara Swara

<i>A</i>	= A	<i>I</i>	= I	<i>E</i>	= E	<i>O</i>	= O	<i>U</i>	= U
----------	-----	----------	-----	----------	-----	----------	-----	----------	-----

6. Angka Jawa

<i>1</i>	= 1	<i>2</i>	= 2	<i>3</i>	= 3	<i>4</i>	= 4	<i>5</i>	= 5
<i>6</i>	= 6	<i>7</i>	= 7	<i>8</i>	= 8	<i>9</i>	= 9	<i>0</i>	= 0

7. Sandhangan
a. Sandhangan swara

...	= u	(suku)	...	i	(wulu)	...	e	(pepet)	[..	e	(taling)	[..o	o	(taling-tarung)
<i>u</i>			<i>i</i>			<i>e</i>								

* mligi kangge *la* kapepet (*le*) , saha *ra* kapepet (*re*) boten wonten, awit sampun

wonten aksranipun piyambak la pepet : 2 (le), dene ra pepet = X (re)

b. Sandhangan wyanjana

...]	= ...r...	sesulihe panjingan ra}	=re	sesulihe cakara lan pepet-	= ...y...	sesulihe panjingan ya
------	-----------	-----------------------	-------	----------	---------------------------	--------	-----------	-----------------------

c. Sandhangan panyigeg wanda

.....h	=h	(wignyan)/	=r	(layar)=	= ...ng	cecak
--------	---------	-----------	--------	---------	---------	--------	---------	-------

d. Sandhangan pangkon (paten) = \

e. Pratandha sanes

?	(adeg-adeg)	= kangge miwiti ukara / alenia.	,	(pada lingsa)	= koma	.	(pada lungsi)	= titik
---	-------------	---------------------------------	---	---------------	--------	---	---------------	---------

*menawi wonten pangkon (..... \) kawimbuhan pada lingsa (,) ingkang wujudipun (..... \,)

14. Tuladha

?mu=ghkj

?pkG+j+lilgiw[amu=ghkjik[rog/w[nyaikubup+timh·

rwuh[azsTbvuj+mJ+m\t=gtep[ro[npdfipri=zisiqikSiqik,semnaugkulw/gku·

*?swi[skuwikulw/g[npkG+j+liznkK[kacrtsku/rnK=zunD=mublig+\jen_[zausTft
 \j+ainufin\,ai=acrkuwik[bhpdsen_lnZ/cpH[kpnuwun/Mr=pkG+j+lilnB/p+timh·*

Unine: Pak Ghazali lagi wae munggah kaji karo garwane yaiku bu fatimah. Rawuhe ngasta banyu zam-zam. tangga teparone padha diparingi sithik-sithik, Semana uga kulawargaku. Sawise kuwi kulawargane pak ghazali nganakake acara tasakuran kang ngundhang mubaligh jenenge ustadz zainudin. Ing acara kuwi kabeh padha seneng lan ngucapake panuwun marang pak ghazali lan bu Fatimah.

15. Materi Pembelajaran Pengayaan:

Membuat teks 4 paragraf beraksara jawa rekan.

16. Materi Pembelajaran Remedial:

Dipilih materi pembelajaran aksara rekan bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

KK.Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*
Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.
2. Model Pembelajaran
Model pembelajaran yang digunakan adalah *Contextual Teaching and Learning (CTL)*
3. Metode
Meliputi : Diskusi kelompok, Tanya Jawab, dan Penugasan.

LL. Media dan Alat Pembelajaran

9. Media : Papan tulis
10. Alat/Bahan : Kertas, LCD, Spidol

MM. Sumber Belajar

5. Internet:
<http://bisrinuryadi.blogspot.co.id/2014/10/rpp-basa-jawa-smasmk-kurikulum-2013.html>

NN.Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		21. Salam, Berdoa dan Presensi. 22. Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 23. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 24. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 25. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	15 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	1. Peserta didik dapat membaca contoh teks empat paragraf aksara Jawa yang mengintegrasikan aksara rekan.	

		2. Peserta didik dapat mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah penulisan aksara Jawa.	60 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	Peserta didik menanyakan kaidah penulisan aksara Jawa yang belum dipahami.	
	Menalar/ Elaborasi	1. Peserta didik menemukan pokok-pokok isi yang terkandung di dalam empat paragraf aksara Jawa yang mengintegrasikan aksara rekan. 2. menulis teks empat paragraf aksara Jawa yang mengintegrasikan aksara rekan dari wacana berhuruf Latin.	
	Mengeksplorasi	Peserta didik berdiskusi kaidah penulisan aksara Jawa yang mengintegrasikan aksara rekan.	
	Konfirmasi	Peserta didik menyajikan secara lisan atau tulisan empat paragraf aksara Jawa yang mengintegrasikan aksara rekan yang ditulis.	
Penutup		13. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 14. Guru memberi <i>reward</i> (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 15. Menutup kegiatan dengan salam	15 menit

OO. Penilaian Hasil Pembelajaran

17. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

18. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

19. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
 - b. Bentuk Instrumen : Soal tertulis Pilihan Ganda dan Uraian
 - c. Contoh Instrumen :
- Penilaian dilaksanakan selama proses dan setelah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<p>3.5.1.Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan kaidah penulisan aksara Jawa.</p> <p>3.5.2.Peserta didik menemukan pokok-pokok isi yang terkandung di dalam empat paragraf aksara Jawa yang mengintegrasikan aksara rekan.</p> <p>4.5.1.Peserta didik dapat membaca contoh teks empat paragraf aksara Jawa yang mengintegrasikan aksara rekan.</p> <p>4.5.2. menulis teks empat paragraf</p>	<p>Tes Kinerja</p>	<p>Tes Tertulis</p>	<p>1. Fungsipun aksara rekan inggih menika kangge nyerat aksara...</p> <p>o. Kapital</p> <p>p. angka</p> <p>q. vokal</p> <p>r. sandhangan</p> <p>2. Kang kalebet aksara rekan yaiku...</p> <p>q. <i>ꦱ</i></p> <p>r. <i>ꦺ</i></p> <p>s. <i>ꦲ</i></p> <p>t. <i>ꦗꦠ</i></p> <p>27. Kang ora klebu aksara rekan yaiku ...</p> <p>a. <i>ꦗꦠ</i></p> <p>b. <i>ꦲ</i></p> <p>c. <i>ꦱ</i></p> <p>d. <i>ꦏꦠ</i></p>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
aksara Jawa yang mengintegrasikan aksara rekan dari wacana berhuruf Latin			<p>28. <i>mu=ghk+j</i> diwaca...</p> <p>q. tukang sate</p> <p>r. mungguh khaji</p> <p>s. mangkat ngaji</p> <p>t. pentol goreng</p> <p>29. aksara rekan cacahé ana...</p> <p>q. 5</p> <p>r. 3</p> <p>s. 7</p> <p>t. 9</p> <p>30. Aku duwe kakang sing jenenge mas Zainudin, dheweke kuliyah ing Sukoharjo. Tulisen nganggo aksara jawa!</p> <p>?akufu[wkk=si=jen_[zmsJ+ainufin\[d[w[kKkuliyhai=su[koa/[jo•</p> <p>31. <i>j[r[nkk=kukegiytnMasisWai=kn a[khbzet\</i>, tulisen nganggo aksara latin!</p> <p>Jarene kakangku kegiatan mahasiswa ing kana akeh banget.</p> <p>32. Kampuse jenenge Universitas Veteran Bangun Nusantara, kang manggone sacedhake kantor bupati Sukoharjo. Tulisen nganggo aksara jawa</p> <p>kmPu[sjen_[zUnipe+/sit[sP+ternBzunN/sn Tr,k=m=[go[nsced[kKk[nTo/buptisu[koa/[jo•</p> <p>33. <i>ai=knkk=kukuliyhai=p+kulTsKeguruan LnHilM/penDidiknJ/rusnBaslnSsÒ`jw</i> , tulisen nganggo aksara latin!</p> <p>Ing kana kakangku kuliyah ing fakultas keguruan lan ilmu pendhidhikan jurusan bahasa lan sastra Jawa</p> <p>34. Manawa sore sabubare kuliyah, mas Zainudin melu kegiatan mahasiswa olahraga voli, tulisen nganggo aksara jawa!</p> <p>mnw[so[rsbub[rkuliyh,msJ+ainufi[nMlukegiytnMasisWOlhrq[p+oli</p>

Pedoman Penskoran

Skor	Nilai	Skor	Nilai
10	100	5	50
9	90	4	40
8	80	3	30
7	70	2	20
6	60	1	10

20. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja memahami aksara rekan:

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vokal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

2	Wirama/naik turunnya suara/tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	21. Sangat kurang 22. Kurang 23. Cukup 24. Baik 25. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	21. Sangat kurang 22. Kurang 23. Cukup 24. Baik 25. Sangat baik
4	Wiraga/gerak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	21. Sangat kurang 22. Kurang 23. Cukup 24. Baik 25. Sangat baik
Skor Maksimal			20

Memeriksa/Menyetujui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Magelang



Drs. Sucanyo Wibowo, M.Pd.

NIP. 19641204 199512 1 001

Yogyakarta, 23 september
2017

Guru Pembimbing SMA N 1
Magelang Bidang studi Bahasa
Jawa Kelas XI



Demsa Woro Saptati, S.S
NIP. 19750322 200903 2 001

Mahasiswa PLT Bidang Studi
Bahasa Jawa



Yogik Denhafi

NIM 14205241053

Dokumentasi

































